



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

download dari bukusekolah.id



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

BUKU
SEKOLAH  **ID**



DOWNLOAD BUKU SEKOLAH LAIN
DI BUKUSEKOLAH.ID



SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS IV

Penulis : Bahren Ahmadi

Editor : Patoni

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-11-6 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-13-0 (jilid 4)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah SAW. *Amin.*

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan.

Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya- karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani



Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	sa'	s
5	ج	Jim	j
6	ح	ha'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	Dal	d
9	ذ	zal	z
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	Sin	s
13	ش	Syin	sy
14	ص	Ṣad	ṣ
15	ض	Ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	‘
19	غ	gayn	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	‘
29	ي	ya;	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal

اَ	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	i	سُئِلَ	Suila
اُ	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

كَيْ	كَيْفَ	kayfa
هَوَ	حَوْلَ	ḥawla

c. Vokal Panjang

قَالَ	ā	قَالَ	qāla
قِيلَ	ī	قِيلَ	qīla
يَقُولُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH

Transliterasi untuk ta' marbūṭah (ـة) ada dua, yaitu:

- Ta' marbūṭah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditransliterasikan adalah "t".
- Ta' marbūṭah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan "h"

4. DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN	KETERANGAN
Gb.	Gambar
H.	(tahun) Hijriyah
M.	(tahun) Masehi
h.	Halaman
HR	Hadis riwayat
Qs.	Al-Qur`an surat
Swt.	Subhânah wa Ta'âlâ
Saw.	Ṣallallâhu 'alaih wa Sallam
Trans.	Translation
Terj.	Terjemahan
T.tp.	Tanpa tempat penerbit
T.pn.	Tanpa penerbit
t.t.	Tanpa tahun
dkk.	Dan kawan-kawan
ed.	Editor



KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vii
SEMESTER I	
BAB I. KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT	
DALAM BERDAKWAH.....	1
A. Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat	5
B. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam Berdakwah	8
C. Ketabahan Para Sahabat dalam Berdakwah	11
BAB II. KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW.....	16
A. Nabi Muhammad Saw. sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam	20
B. Sifat-Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw. dan Sahabat ketika Berdakwah.	22
C. Ciri-Ciri Kepribadian Nabi Muhammad Saw.	24
BAB III. HIJRAH PARA SAHABAT NABI MUHAMMAD SAW	
KE HABASYAH.....	33
A. Sebab para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Habasyah	37
B. Peristiwa Hijrah ke Habasyah	38
C. Kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad Saw. pada Peristiwa Hijrah ke Habasyah	41
PENILAIAN AKHIR SEMESTER	46

SEMESTER II

BAB IV. HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE THAIF	55
A. Sebab-Sebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif	59
B. Peristiwa Hijrah ke Thaif	61
C. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam Peristiwa Hijrah ke Thaif	63
BAB V. ISRA MIKRAJ NABI MUHAMMAD SAW	67
A. Latar Belakang Peristiwa Isra Mikraj	71
B. Peristiwa Isra Mikraj	72
C. Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap Peristiwa Isra Mikraj	75
BAB VI. MASYARAKAT YASRIB SEBELUM HIJRAH	
NABI MUHAMMAD SAW	79
A. Kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw.	83
B. Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw... ..	84
C. Kondisi Ekonomi Masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.....	87
BAB VII . HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW. KE YASRIB	91
A. Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib	94
B. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib	97
C. Hikmah Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib	104
PENILAIAN AKHIR TAHUN	108
DAFTAR PUSTAKA	117
GLOSARIUM	118



BAB I



download dari bukusekolah.id

KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menerima bahwa pertolongan Allah Swt. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian
- 1.1 Menjalankan sikap tabah dalam menghadapi masalah dalam kehidupan
- 1.1 Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- 1.1 Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat Ketika berdakwah.

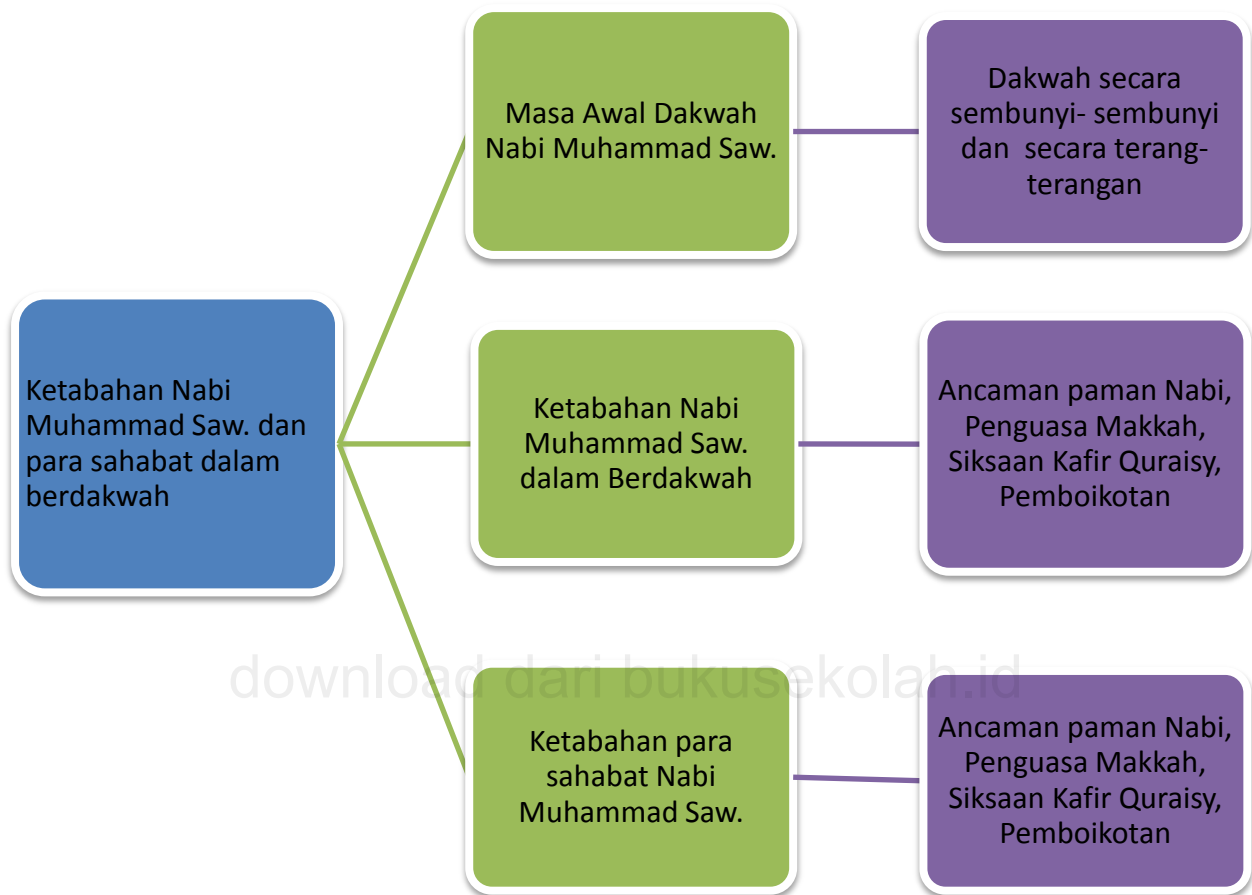


Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari bab ini diharapkan peserta didik dapat memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
2. Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat menceritakan ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat dalam berdakwah.
3. Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat dalam berdakwah.
4. Setelah mempelajari peserta didik dapat bersikap tabah dalam menghadapi masalah hidup
5. Setelah mempelajari bab ini peserta didik meyakini pertolongan Allah Swt. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah Saw. di tahun-tahun awal kenabian



Peta Konsep



I

KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH

Di kota Makkah perkembangan Agama Islam semakin meluas. Masyarakatnya semakin banyak yang memeluk Agama Islam. Hal ini membuat kaum kafir Quraisy semakin tidak senang terhadap kaum muslimin. Mereka berusaha terus-menerus untuk menghentikan perkembangan Agama Islam dengan berbagai cara kaum muslimin menghadapi pertentangan dengan kaum kafir Quraisy dengan penuh ketabahan.



Gambar 1. 1. Sumber:
tabloidcermin.com



Gambar 1.2 Sumberdream.co.id

Menurut kamu kegiatan apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam gambar di atas?

Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

A. Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat



Tahukah kamu dahulu Nabi Muhammad Saw. di awal dakwah menyiarkan agama Islam banyak mengalami tantangan dan hambatan dari kaum kafir Quraisy Makkah. Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dengan tabah menghadapinya.

1. Dakwah secara Sembunyi-Sembunyi

Nabi Muhammad Saw. mulai berdakwah di Makkah setelah turun wahyu yang kedua yaitu Surah Al-Muddasir ayat 1-7. Dalam ayat ini, Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad Saw. untuk berdakwah. Diawal dakwahnya hanya terbatas kepada keluarganya dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam bin Abil Arqam.

Mereka yang masuk Islam dalam masa dakwah secara sembunyi-sembunyi adalah:

- a. Khadijah binti Khuwalid
- b. Ali bin Abi Thalib
- c. Abu Bakar
- d. Utsman bin Affan
- e. Zubair bin Awwam
- f. Abdurrahman bin Auf
- g. Sa'ad bin Abi Waqqas
- h. Thalhah bin Ubaidillah
- i. Abu Ubaidah bin Jarrah
- j. Arqam bin Abil Arqam
- k. Ummu Aiman
- l. Zaid bin Haritsah



Gambar1.3. Sumber: By ebookanak.com

Mereka mendapat pengajaran agama Islam langsung dari Nabi Muhammad Saw. dan merupakan orang-orang yang pertama masuk Islam atau disebut *Assabiqunal Awwalun*.

2. Dakwah secara Terang-terangan



Gambar 1.4 Sumber: Inilah.Com

Selama tiga tahun lamanya Nabi Muhammad Saw. menjalankan dakwah secara sembunyi-sembunyi. Suatu hari Rasulullah Saw. mendapat perintah untuk berdakwah secara terang-terangan. Yaitu dengan turunnya Surah Al-Hijr ayat 94:

فَاَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya:

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.” (QS. Al-Hijr [15]:94)

Pertama yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam dakwah secara terang-terangan adalah mengumpulkan dalam jamuan makan para kerabatnya dan orang-orang terpandang dari kaum Quraisy. Mereka diajak untuk menyembah Allah Swt., berbuat baik terhadap sesama dan tidak boleh saling bermusuhan.

Hanya sebagian kecil yang menerima ajakan Nabi Muhammad Saw. dan sebagian besar menolaknya. Termasuk paman Nabi yang bernama Abu Lahab secara keras menolak bahkan mengancam akan memusuhi Nabi Muhammad Saw. apabila meneruskan dakwahnya.

Nabi Muhammad Saw. walaupun mendapat tantangan dan ancaman, beliau tetap tabah dan tidak putus asa.



Kuis siapa dia!

Orang-orang yang pertama masuk Islam terdiri dari beberapa kalangan diantaranya: Istri Nabi, Saudara sepupu Nabi, Sahabat dekat Nabi, Pengasuh Nabi, Anak angkat Nabi, dan Sahabat Abu Bakar.

Coba kamu pilih dari kalangan apa orang-orang tersebut dan isikan dalam kolom keterangan tabel di bawah ini!

No	Nama	Keterangan
1	Khadijah binti Khuwalid	
2	Ali bin Abi Thalib	
3	Abu Bakar	
4	Utsman bin Affan	
5	Zubair bin Awwam	
6	Abdurrahman bin Auf	
7	Sa'ad bin Abi Waqqas	
8	Thalhah bin Ubaidillah	
9	Abu Ubaidah bin Jarrah	
10	Arqam bin Abil Arqam	
11	Ummu Aiman	
12	Zaid bin Haritsah	

B. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah



1. Ketabahan atas ancaman paman Nabi Muhammad Saw.

Pernahkah kalian membaca kisah tentang Abu Lahab?

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad Saw. yang selalu merintangi, mengancam dan menentang dakwah Nabi Muhammad Saw.

Pernah suatu hari ketika Nabi Muhammad Saw. sedang shalat, datang Abu Lahab meletakkan kotoran di atas punggung beliau. Abu Lahab terkenal sebagai orang yang paling gigih menentang dakwah Nabi. Demikian juga Istrinya. Ia sering meletakkan duri-duri di sepanjang jalan yang dilalui Nabi Muhammad Saw. Hal itu dilakukan agar Nabi Muhammad Saw. merasa kesakitan kakinya apabila melewati jalan tersebut di waktu fajar untuk salat ke masjid. Nabi Muhammad Saw. dengan sabar menjalani cobaan itu. Kejahatan mereka berdua akan mendapat balasan dari Allah Swt. seperti yang terdapat dalam al-Qur'an Surah al-Lahab/111 ayat 1-5:

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ □

Artinya:

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
2. Tidaklah berguna baginya harta dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal (QS. Al-Lahab [111]:1-5)

2. Ketabahan atas ancaman para penguasa Makkah

Penguasa Makkah tidak rela melihat Nabi Muhammad Saw. bertambah pengikutnya. Mereka mengadakan pertemuan di Darun Nadwah. Membicarakan tentang cara dan sikap apa yang dapat dipergunakan untuk merintangi dakwah Nabi Muhammad Saw. Para penguasa Makkah memutuskan bahwa untuk merintangi dakwah Nabi Muhammad Saw. adalah dengan cara menyebarkan kebohongan

Rasulullah Saw., agar orang jangan sampai mengikuti dakwah dan menjauhkan diri dari Nabi Muhammad Saw.

3. Ketabahan atas siksaan Kaum Kafir Quraisy

Berbagai cara dilakukan kaum kafir Quraisy untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw, diantaranya ketika Nabi Muhammad saw melaksanakan salat di masjid dilempari dengan kotoran binatang yang busuk baunya. Kotoran binatang itu mengenai kepala Nabi Muhammad Saw. yang sedang sujud dalam salatnya. Kemudian datanglah Fatimah putri Nabi membersihkan kotorannya. Setelah dibersihkan Rasulullah Saw. melanjutkan salatnya.

Kaum kafir Quraisy juga bersepakat apabila Nabi Muhammad Saw. berjalan di suatu tempat akan dipukul dengan pukulan yang keras. Mereka berpendapat apabila ini dilakukan secara terus menerus Nabi Muhammad Saw. akan sakit dan tubuhnya menjadi lemah. Fatimah kebetulan mendengar dan melaporkan hal itu ke Ayahnya dengan menangis. Nabi Muhammad Saw. menjawab: “Hai anak perempuanku, diamlah jangan kamu menangis!”

4. Ketabahan atas pemboikotan yang dilakukan Bani Hasyim

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pemboikotan? Pemboikotan sama artinya dengan pengucilan. Kaum kafir Quraisy melakukan pemboikotan terhadap Bani Hasyim karena menganggap bahwa Bani Hasyim selama ini membela dan melindungi Nabi Muhammad Saw. Dengan diboikotnya Bani Hasyim, Nabi dan umat Islam pada waktu itu menderita kelaparan, kemiskinan, dan tidak bisa berhubungan dengan dunia luar. Akibatnya, agama pun tidak bisa berkembang.

Isi pemboikotan itu adalah sebagai berikut:

- a. Tidak boleh melakukan jual beli dengan Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib, dan umat Islam.
- b. Dilarang mengadakan perdamaian dengan keluarga Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib, dan umat Islam, kecuali jika Muhammad menyerahkan diri.
- c. Tidak boleh mengadakan pernikahan dengan keluarga Bani Hasyim Bani Abdul Muthalib, dan umat Islam.
- d. Dilarang berbicara dan menjenguk orang sakit dari keluarga Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib, dan umat Islam.
- e. Tempat tinggal umat Islam diasingkan di bagian utara kota Makkah dan dijaga ketat oleh kaum Quraisy sehingga tidak dapat berhubungan dengan masyarakat Makkah.

Papan pengumuman pemboikotan ditempelkan di dinding Ka'bah. Pengumuman pemboikotan akan dicabut apabila Nabi Muhammad Saw. menyerah atau diserahkan untuk di bunuh. Umat Islam pada waktu itu bertahan tidak mau menyerahkan Rasulullah walaupun mereka menderita.

Akhirnya tahun berganti tahun, papan pengumuman pemboikotan itu lenyap dimakan rayap. Bersama lenyapnya papan pemboikotan itu, berakhirilah pemboikotan terhadap Bani Hasyim. Dalam kenyataannya, pemboikotan pada saat itu tidak mampu memaksa umat Islam untuk meninggalkan agamanya. Ketabahan mereka dalam membantu dan membela Nabi Muhammad Saw. menyiarkan agama Islam, patut kita contoh.



Carilah informasi yang lebih banyak lagi tentang “Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah.”!

Diskusikan dengan kelompokmu! Tuliskan hasil informasi yang sudah diperoleh sebanyak-banyaknya!

Informasi tentang **“Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah”**

1.
2.
3.
4.
5.

Selanjutnya sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas.

Catat masukan- masukan dari kelompok lain atau gurumu untuk perbaikan!

C. Ketabahan para sahabat dalam berdakwah



1. Ketabahan Khadijah binti Khuwailid

Menurut kamu siapakah Khadijah binti Khuwailid itu?

Dia adalah istri Nabi Muhammad Saw. yang selalu mendukung dakwah beliau. Khadijah selalu mendukung dakwah Nabi dengan harta benda, jiwa dan raga. Banyak harta bendanya yang digunakan untuk kepentingan dakwah Nabi Muhammad Saw., bahkan Khadijah banyak menghadapi ancaman dan cacian dari kaum Kafir Quraisy. Mereka menyuruh Khadijah agar mau membujuk Nabi Muhammad Saw. menghentikan dakwahnya. Namun bujukan itu ditolaknya.

2. Ketabahan Abu Bakar

Abu Bakar adalah salah satu sahabat yang selalu mendampingi Nabi Muhammad Saw. Bahkan, sering pergi ke masjid bersama-sama untuk menunaikan ibadah salat dan menyeru untuk memeluk agama Islam kepada kaum kafir Quraisy.

Pada suatu hari Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah Saw. untuk menyeru kepada kaum kafir Quraisy supaya mereka insaf dan mengikuti seruan Allah Swt. dan utusan-Nya. Setelah mendapat izin, Abu Bakar lalu berdiri di tengah-tengah masjid dan berkhutbah dengan suara lantang, berseru kepada kaum kafir Quraisy supaya mengikuti seruan Allah Swt. dan utusan-Nya, Nabi Muhammad Saw.

Tetapi apa tanggapan kaum kafir Quraisy? Mereka memukuli Abu Bakar sehingga jatuh karena tidak kuat menahan pukulan-pukulan mereka. Ketika mencoba melarikan diri, dengan segera ia ditangkap oleh Utbah bin Rabi'ah dan dipukuli lagi.

Akhirnya Abu Bakar ditolong oleh orang-orang dari keturunan keluarga Taimi yang kebetulan lewat dan dibawa ke rumah ayahnya Abu Quhafah. Dengan takdir Allah Swt. tidak beberapa lama kemudian sembuhlah Abu Bakar dari luka lukanya itu.

3. Ketabahan Keluarga Sumayah

Bagaimana perasaanmu ketika melihat orang yang disiksa di bawah sinar matahari? Itulah salah satu siksaan yang dialami oleh sahabat Nabi Muhammad Saw. yang bernama Yasir. Yasir adalah suami dari Sumayah. Mereka sekeluarga disiksa oleh majikannya yang bernama Abu Jahal. Mereka diikat, kemudian diseret, dan dijemur di panas matahari beralaskan pasir yang dibakar.

4. Ketabahan Arqam bin Abil Arqam

Arqam bin Abil Arqam adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad Saw. yang kuat iman dan pendiriannya. Ini dibuktikan dengan rumah tempat tinggalnya menjadi pusat dakwah Nabi Muhammad Saw. secara sembunyi-sembunyi. Melalui pusat dakwah dirumahnya bertambahlah pengikut dakwah Nabi Muhammad Saw.

Arqam bin Abil Arqam sering mendapat ancaman dan bujukan dari kaum kafir Quraisy agar meninggalkan ajaran Islam. Arqam bin Abil Arqam tetap tabah dan menjadi pengikut setia Nabi Muhammad Saw. bahkan ikut hijrah ke Madinah meninggalkan rumah dan harta bendanya yang melimpah.

5. Ketabahan Bilal bin Rabbah

Bilal bin Rabbah adalah seorang hamba sahaya yang berasal dari Abessinia (Ethiopia). Dia dibeli oleh Umayyah bin Khalaf, salah seorang pemuka kaum kafir Quraisy dan penantang dakwah Islam.

Bilal bin Rabbah merasa tertarik untuk mengikuti dakwah Nabi Muhammad Saw. Setelah mengikuti Nabi dalam berdakwah, dia menyatakan diri sebagai seorang muslim.

Umayyah bin Khalaf sangat marah mendengar berita itu. Dia menyiksa dan memaksa Bilal bin Rabbah agar kembali kepada kepercayaan menyembah berhala. Bilal dicambuk berkali-kali bekas luka cambukan merata di tubuhnya. Beliau menahan sakit sambil berucap, “Ahad...Ahad...Ahad.” Umayyah lalu menjemur Bilal di panas terik matahari, kemudian di atas perutnya diletakkan batu besar. Akan tetapi, siksaan itu tidak sedikit pun mampu memengaruhi akidah yang diyakininya. Ketika penyiksaan itu berlangsung, Bilal dengan tegas menyatakan pendiriannya dan dengan suara terputus-putus mengucapkan lagi kata-kata, “Ahad...Ahad...Ahad.”



1. Nabi Muhammad Saw. dalam melaksanakan dakwahnya mendapatkan tekanan dari kaum Kafir Quraisy. Tekanan yang dimaksud, antara lain Nabi Muhammad Saw. dibujuk dengan harta, takhta, dan wanita; penyiksaan hamba sahaya; caci maki sampai berusaha membunuh Nabi Muhammad. Saw.
2. Sahabat Nabi Muhammad Saw. tidak luput juga dari tekanan kaum kafir Quraisy. Mereka dengan tabah dan tawakal menghadapinya. Mereka di antaranya adalah Khatijah binti Khuailid, Abu Bakar, keluarga Sumayah, Arqam bin Abil Arqam dan Bilal bin Rabbah.
3. Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah pada permulaan kerasulan menggunakan strategi dakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan
4. *Assabiqunal Awwalun* adalah orang-orang yang pertama memeluk agama Islam.
5. Ketika berdakwah Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat selalu sabar dan tabah walaupun diejek, dihina, bahkan disakiti.



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Kaum kafir Quraisy selalu memberi tekanan dan hambatan kepada Nabi Muhammad Saw. Mereka tidak senang dengan dakwah Nabi. Apa yang menyebabkan mereka tidak senang dan menentang dakwah Nabi Muhammad Saw.?
2. Banyak sahabat Nabi yang mendapat penyiksaan dari kaum Kafir Quraisy. Bentuk-bentuk penyiksaan apa saja yang diterima oleh sahabat Nabi? Menurut kamu apakah penyiksaan-penyiksaan itu dibenarkan dalam agama Islam?
3. Nabi Muhammad Saw. pada permulaan kerasulannya berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Mengapa beliau berdakwah seperti itu?
4. Nabi Muhammad Saw. selalu tabah apabila mendapat rintangan ketika berdakwah. Sebutkan contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah!
5. Nabi Muhammad Saw. adalah seorang Nabi yang patut kita teladani dalam berdakwah menyebarkan agama Islam. Sebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. yang patut kita teladani dalam berdakwah!

Islam adalah agama dakwah. Manusia tidak mengenal Islam jika umatnya tidak berdakwah. Islam tersebar keseluruh penjuru dunia karena didakwahkannya. Nabi Muhammad Saw. pembawa Islam pertama berdakwah kepada penduduk Makkah dan Madinah. Demikian juga para sahabat, tabiin dan para ulama generasi berikutnya selalu berdakwah di mana saja mereka tinggal. Selama umat Islam berdakwah, Islam tetap dipeluk, dikenal dan diamalkan oleh umatnya. Kewajiban berdakwah bagi setiap pemeluk agama Islam, bukan pada tokoh-tokohnya saja. Kewajiban berdakwah bagi semua jenis, disemua strata sosial, di semua sektor dan lapangan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Banyak Hadis yang mewajibkan umat Islam berdakwah, diantaranya sebagaimana berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ
عَنْ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى
هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى
ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا. رواه مسلم

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra berkata, bahwa Rasulullah bersabda: “Barang siapa mengajak kepada petunjuk, maka baginya adalah pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala orang yang mengikutinya sedikitpun. Barang siapa mengajak pada kesesatan, maka baginya adalah dosa seperti dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa orang yang mengikutinya sedikitpun”. (HR. Muslim)

Hadis di atas dapat kita ambil pelajarannya bahwa:

1. Apapun rintangan yang menghadang di tengah-tengah perjuangan harus kita hadapi dengan penuh kesabaran, ketabahan, keberanian dan tawakal kepada Allah Swt.
2. Berkorbanlah demi menegakkan agama Islam dengan melaksanakan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Berjuang di jalan Allah Swt. adalah sebaik-baiknya jalan.

3. Ketabahan adalah kunci keberhasilan. Dalam hal apapun, harus bersikap tabah seperti halnya yang dilakukan Rasulullah Saw.

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah Saw. itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah Swt.

download dari bukusekolah.id



BAB II



download dari www.kelompokpembelajaran.id

KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW.



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menerima bahwa Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 2.2 Menjalankan sikap kasih sayang terhadap alam sekitar
- 3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 4.2 Mengorganisasikan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah



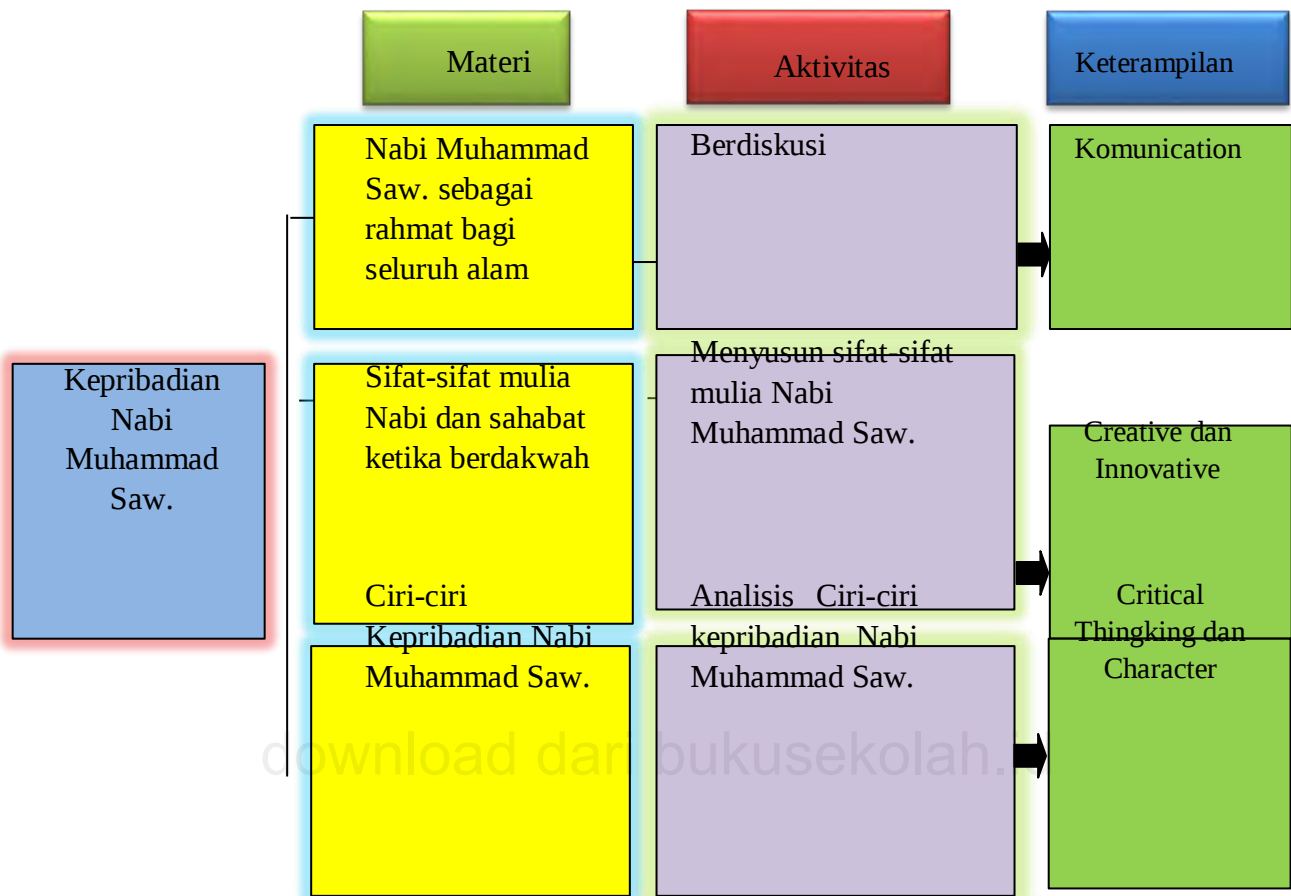
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat

1. Menyebutkan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam
2. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah
3. Membiasakan sikap kasih sayang terhadap alam sekitar
4. Meyakini bahwa Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam



Peta Konsep



II

KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW.

Nabi Muhammad Saw. mempunyai tugas untuk menyeru kepada umatnya agar menyembah Allah Swt. Untuk menyampaikan tugas yang diembannya, beliau mempunyai kepribadian yang sempurna. Akhlaknya adalah akhlak Al-Qur'an. Sehingga Nabi Muhammad Saw. di sebut sebagai rahmat bagi seluruh alam. Beliau terkenal dengan sifat-sifat dan kepribadian yang mulia.



Gambar 1.5 Sumber: *Gambaraneka1.bloksport.com*

Menurut kamu aktifitas apa yang dilakukan oleh teman-temanmu dalam gambar di atas?
Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

A. Nabi Muhammad Saw. sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam



Cermati Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya:

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya [21]: 107).

Setelah mencermati ayat di atas, informasi apa yang kamu dapatkan?

Nabi Muhammad Saw. merupakan salah satu nabi dan rasul yang diutus Allah Swt. untuk menjadi rahmat bagi semesta alam. Sebagai nabi dan rasul, Nabi Muhammad Saw. mempunyai tugas sebagai *Syahidan*, *Mubaqysyiran*, *Naziran*, *Daiyan Ilallah* dan *Sirajan Muniran*.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 45-46:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُّنِيرًا

Artinya:

“Wahai Nabi! Sesungguhnya kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.” (QS. Al-Ahzab [33]: 45-46)

Dari ayat di atas, tahukah kamu apa yang dimaksud dengan *Syahidan*, *Mubaqysyiran*, *Daiyan Ilallah* dan *Sirajan Muniran*?

1. *Syahidan*

Syahidan artinya menjadi saksi. Besok di hari akhir Nabi Muhammad Saw. akan menjadi saksi umatnya di hadapan Allah Swt.

2. *Mubasysyiran*

Mubasysyiran artinya pemberi kabar gembira. Nabi Muhammad Saw. memberi kabar gembira kepada orang yang beriman bahwa mereka kelak akan masuk surga jika menjalankan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya.

3. *Naziran*

Naziran artinya pemberi peringatan. Nabi Muhammad Saw. pemberi peringatan kepada orang-orang yang tidak beriman kelak akan masuk neraka karena tidak mau menjalankan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya.

4. *Daiyan Ilallah*

Daiyan Ilallah artinya penyeru kepada agama Allah Swt. Nabi Muhammad Saw. menyeru kepada umatnya untuk memeluk dan menjalankan syariat agama Islam.

5. *Sirajan Muniran*

Sirajan Muniran artinya cahaya yang menerangi. Allah Swt memberikan tugas kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menerangi umat manusia dengan ajaran Islam.



Gambar 1.6 Sumber: *mojokertotimes.com*

Menurut kamu kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-temanmu dalam gambar di atas?

Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

B. Sifat-Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw. dan Sahabat Ketika Berdakwah



1. Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah



Gambar 1.7 sumber: <https://www.ebookanak.com/>

Kamu pasti tahu bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah contoh suri teladan kita semuanya. Beliau mempunyai sifat-sifat yang mulia. Tahukah kamu sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw.?

Sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw. adalah *siddiq*, *amanah*, *tablig* dan *fatnonah*.

1. *Siddiq* download dari bukusekolah.id

Siddiq artinya jujur dan benar. Nabi Muhammad Saw. memiliki sifat yang jujur dan benar dalam setiap kata dan perbuatan. Beliau mustahil bersifat *kizib* yang berarti berdusta.

2. *Amanah*

Amanah berarti terpercaya. Nabi Muhammad Saw. selalu menjaga amanah yang diberikan kepadanya. Mustahil beliau bersifat *khianat* yang berarti mengkhianati amanah.

3. *Tabliq*

Tabliq mengandung arti menyampaikan. Nabi Muhammad Saw. berkewajiban menyampaikan perintah dan larangan Allah Swt. Mustahil beliau bersifat *kitman* yang berarti menyembunyikan perintah dan larangan Allah Swt.

4. *Fathonah*

Fathonah adalah bijaksana dan cerdas. Nabi Muhammad Saw. dengan bijaksana dan cerdas mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi umatnya. Mustahil beliau bersifat *baladah* yang berarti bodoh.

Demikian sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw. yang dapat kamu contoh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Mulia para Sahabat Ketika berdakwah

Nabi Muhammad Saw. memiliki banyak sahabat yang luar biasa, perjuangan para sahabat dalam ikut berdakwah menegakkan agama Islam tidak ternilai jasanya. Sehingga Allah Swt. membalas perjuangan para sahabat dengan jaminan masuk surga. Ada sepuluh sahabat yang dijamin masuk surga. Hal tersebut termuat dalam hadis berikut ini:

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فِي الْجَنَّةِ
وَعُمَرُ فِي الْجَنَّةِ وَعُثْمَانُ فِي الْجَنَّةِ وَعَلِيٌّ فِي الْجَنَّةِ وَطَلْحَةُ فِي الْجَنَّةِ وَالزُّبَيْرُ فِي الْجَنَّةِ
وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فِي الْجَنَّةِ وَسَعْدُ فِي الْجَنَّةِ وَسَعِيدُ فِي الْجَنَّةِ وَأَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ
الْجَرَّاحِ فِي الْجَنَّةِ. رواه الترمذي.

Artinya:

Dari Abdurrahman bin Auf, ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda “Abu bakar di surga, Umar di surga, Ali di surga, Thalhaf di surga, Zubair di surga, Abdurrahman bin Auf di surga, Sa’ad di surga, Sa’id di surga, Abu Ubaidah bin Jarrah di surga.” (HR. At-Tirmidzi: 3748).

Sepuluh sahabat yang disebutkan dalam hadis di atas selalu membela Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan agama Islam. Pengorbanan dan perjuangan dalam mengibarkan agama Islam tiada sia-sia karena Allah Swt. telah menjamin masuk surga.



Carilah informasi sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah!

Diskusikan dengan kelompokmu!

Selanjutnya sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas. Catat masukan-masukan dari kelompok lain atau gurumu untuk perbaikan



Gambar 1.8 Sumber: Docplayer.info

Gambar 1.9 Sumber: Docplayer.info

Menurut kamu kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-temanmu dalam gambar di atas? Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.

C. Ciri-ciri Kepribadian Nabi Muhammad Saw.



Nabi Muhammad Saw. adalah rahmat semesta alam. Beliau tidak hanya diutus untuk manusia saja tetapi juga untuk seluruh makhluk semesta alam. Tidak hanya santun dalam berbicara, perbuatan dan pengambilan keputusan tetapi juga peduli kepada sesama dan alam sekitar.

1. Kepedulian Nabi Muhammad Saw. terhadap Sesama

Keluhuran akhlak Nabi Muhammad Saw. tidak perlu diragukan lagi. Dalam riwayat Muslim disebutkan bahwa ada seseorang bertanya kepada Aisyah mengenai akhlak Rasulullah Saw. Aisyah menjawab, *"Akhlak Rasulullah Saw. itu ialah Al-Qur'an. Tidakkah engkau membaca Al-Qur'an, sesungguhnya engkau (Muhammad) senantiasa dalam akhlak yang mulia."* Adapun yang dimaksud dengan akhlak mulia adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Apa yang disukai dan dibenci oleh Nabi Muhammad Saw. itu adalah apa yang disukai dan dibenci Al-Qur'an. Rasulullah Saw. juga sangat sayang kepada semua makhluk di dunia ini. Terhadap anak-anak, anak yatim, orang sakit, perempuan janda, ataupun kepada mereka yang pernah memusuhi.

a. Kasih sayang Nabi Muhammad Saw. terhadap anak-anak

Nabi Muhammad Saw. mempunyai sifat kasih sayang yang luar biasa terhadap semua orang termasuk anak-anak. Beliau sangat memahami dunia mereka. Beliau sering bersenda gurau dengan cucu-cucunya yang masih kecil. Bahkan ada yang menaiki punggungnya. Nabi tidak marah karena Rasulullah tahu bahwa cucunya belum mengerti. Kasih sayang Rasulullah kepada anak-anak juga tercermin ketika suatu hari anak-anak sedang bermain, Nabi Muhammad Saw. datang menghampiri mereka lalu beliau memberi salam.

Rasulullah Saw. juga sering melepaskan kerinduan kepada anak-anak ketika pulang dari bepergian. Mereka diajak bermain-main dan bersenda gurau karena lama tidak bertemu.

b. Kasih sayang Nabi Muhammad Saw. terhadap anak yatim

Tahukah kalian siapa anak yatim itu? Anak yatim adalah anak yang tidak mempunyai ayah lagi. Mereka selalu hidup dalam kesulitan. Rasulullah Saw. menganjurkan kepada kita supaya peduli terhadap penderitaan anak yatim dengan menyantuninya. Beliau menjelaskan betapa besar balasan Allah bagi seseorang yang memerhatikan dan menolong anak yatim.

c. Kasih sayang Nabi Muhammad Saw. terhadap orang sakit dan janda

Nabi Muhammad Saw. mengajarkan kepada kita supaya menjenguk orang yang sedang sakit. Ketika Sa'ad bin Ubaidah menderita sakit, Nabi Muhammad Saw. datang menjenguknya. Melihat sahabatnya terbaring tidak berdaya, Nabi Muhammad Saw. menangis. Abu Ja'la, Al Hakim meriwayatkan bahwa Sahal bin Hanif berkata, *“Rasulullah mengunjungi orang-orang Islam yang lemah, menziarahi mereka, menjenguk mereka yang sedang sakit, dan mengantarkan jenazah mereka.”*

Rasulullah juga memerintahkan kepada kita untuk memiliki rasa peduli dan memperhatikan nasib para janda. Dalam hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah, Nabi bersabda, *“Orang yang berusaha membantu janda dan orang miskin bagaikan orang yang berjihad fisisabilillah.”* Nabi Muhammad Saw. menambahkan, *“Bahkan bagaikan orang yang selalu menjalankan salat malam dan selalu berpuasa (tak pernah berhenti puasa).”*

d. Kasih sayang Nabi Muhammad kepada orang yang pernah memusuhinya

Nabi Muhammad Saw. sejak diangkat menjadi Nabi hingga akhir hayatnya terkenal sebagai orang yang mempunyai sifat pengampun. Mereka sering melakukan tekanan-tekanan, namun Rasulullah tidak memiliki rasa dendam. Karena beliau diutus oleh Allah bukan sebagai orang pemarah atau pengutuk, tetapi sebagai seorang pengasih dan penyayang.

Diriwayatkan bahwa ketika Nabi Muhammad Saw. dilukai wajahnya dan dipecahkan giginya oleh pihak musuh dalam Perang Uhud. Sebagian sahabatnya sangat marah melihat peristiwa yang menyedihkan itu, lalu mereka berkata, *“Alangkah baiknya jika engkau berdoa agar diturunkan siksa bagi mereka.”*

Lalu Nabi Muhammad Saw. menjawab, *“Sesungguhnya aku tidak diutus sebagai pengutuk, tetapi aku diutus sebagai penyeru (kepada petunjuk yang benar) dan rahmat. Ya Allah tunjukkanlah kepada kaumku karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui.”* Demikianlah di antara sifat kasih sayang Rasulullah terhadap orang yang pernah menyakitinya.

Ketika Nabi Muhammad Saw. menaklukkan kota Makkah beliau dengan kasih sayang mengampuni banyak kaum kafir Quraisy yang dahulu sangat memusuhi dakwah beliau, kaum kafir Quraisy yang akhirnya menyerah dan memeluk agama Islam antara lain:

1) Umar bin Khattab

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab dikenal sebagai salah seorang tokoh kaum kafir Quraisy yang paling gigih menentang dakwah Nabi Muhammad Saw. Umar bin Khattab juga pernah menyiksa budaknya yang telah menjadi pengikut Nabi Muhammad Saw. Bahkan, pernah mengancam untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Mendengar ancaman itu, Rasulullah tidak sedikit pun merasa dendam. Bahkan, beliau selalu berdoa kepada Allah Swt.

Setelah masuk Islam, Umar bin Khattab mendapat gelar *Al-Faruq* yang artinya pemisah antara yang benar dan yang salah. Di kalangan kaum muslimin, ia terkenal pula dengan sebutan *Abu Hafash* yang artinya Bapak Singa.

2) Abu Sufyan bin Harb

Perlu kalian ketahui bahwa sebelum masuk Islam, Abu Sufyan bin Harb juga memusuhi Nabi Muhammad Saw. Pernah suatu hari ia mengutus seseorang untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Ketika hendak meloncat

untuk menikam Rasulullah, pakaiannya ditarik oleh Usaid bin Hudhair dan akhirnya ia terjatuh dan gagal membunuh Nabi Muhammad Saw. Orang itu ditangkap dan diikat kemudian ditanyai. Ia menjawab apa adanya atas pertanyaan-pertanyaan Nabi Muhammad Saw. Lalu Rasulullah memaafkan segala kesalahannya dan melepaskan ikatannya. Abu Sufyan sering memimpin peperangan melawan Nabi Muhammad Saw. Istrinya bernama Hindun binti Utbah. Ia terkenal seorang wanita yang sangat kejam.

Ketika terjadi Perang Uhud, Hindun menganiaya mayat Hamzah bin Abdul Muthalib. Ia sangat marah karena dalam Perang Badar ayahnya terbunuh. Nabi Muhammad Saw. tidak senang melihat kejadian itu. Namun, karena beliau seorang pemaaf, Abu Sufyan dan Hindun binti Utbah dimaafkan kesalahannya. Dan akhirnya mereka berdua masuk Islam dan membantu perjuangan Rasulullah.

3) **Shafwan bin Umayyah**

Ketika kota Makkah sudah dikuasai oleh kaum muslimin, banyak kaum kafir Quraisy yang pernah memusuhi Rasulullah merasa takut jika dijatuhi hukuman mati. Oleh karena itu, di antara mereka banyak yang bersembunyi atau melarikan diri keluar kota untuk menyelamatkan dirinya.

Di antara mereka adalah seorang yang bernama Shafwan bin Umayyah. Ia takut kepada Nabi Muhammad Saw. karena pada waktu sebelumnya sering memusuhi Rasulullah dan kaum muslimin. Ia bersembunyi dan melarikan diri dengan tujuan hendak bunuh diri dan menceburkan dirinya ke laut. Sepupunya yang bernama Umair mengejar Shafwan dengan membawa sebuah sorban Nabi Muhammad Saw., sebagai bukti bahwa beliau akan menjamin keamanan dan mengampuninya.

2. **Kepedulian Nabi Muhammad Saw. terhadap Alam Sekitar**

Pernahkah kalian menikmati pemandangan alam? Alam yang indah ini diciptakan Allah Swt. untuk kita semua. Kalian harus pandai bersyukur dengan cara merawatnya dengan baik. Apabila alam yang indah itu rusak oleh orang yang tidak bertanggung jawab, bencana akan menghampiri kita. Allah melarang manusia berbuat kerusakan dan berbuat apa saja yang mengancam kelestarian alam sekitar. Rasulullah banyak memberi contoh kepada umatnya agar mencintai dan melestarikan alam sekitar. Nabi Muhammad sebagai tokoh yang *rahmatan lil 'alamin*, rahmat bagi seluruh alam

semesta, bukan saja mengasihi kepada sesama manusia, melainkan juga terhadap lingkungan, baik binatang maupun tumbuhan.

a. Menyayangi binatang

Tidakkah kalian merasa kasihan melihat adu binatang? Mengadu binatang termasuk perbuatan menyakiti binatang. Rasulullah menganjurkan kepada kita agar menyayangi binatang. Beliau sangat sayang kepada binatang. Nabi Muhammad Saw. melarang kita membuat binatang menjadi buas, dengan jalan mengadu yang satu dengan yang lain.

1) Bersikap lemah lembut terhadap binatang

Nabi Muhammad Saw. adalah seorang yang sayang terhadap binatang. Ketika masih kecil, beliau menjadi penggembala kambing. Rasulullah tidak pernah menyakiti kambing gembalaannya. Kambingnya gemuk-gemuk, bulunya tebal serta banyak menghasilkan susu. Apabila melihat kambingnya kelaparan, beliau selalu memberinya makan. Dalam satu hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah tentang kasih sayang terhadap binatang dikisahkan bahwa pada suatu hari sahabat Nabi berjalan bersama seseorang. Mereka merasa sangat haus. Mereka beruntung mendapatkan sumur, lalu mereka pun turun untuk minum. Ketika keluar terlihat oleh mereka seekor anjing yang menjulurkan lidah tanda haus. Orang itu berkata, *“Anjing itu benar-benar haus”*, Segera orang itu turun kembali ke sumur, mengambil air dengan sepatunya hingga penuh, kemudian air itu diberikannya kepada anjing yang kehausan. Segera anjing itu minum, dan Allah pun memberikan ganjaran dan mengampuni dosa-dosanya. Para sahabat bertanya kepada Nabi Muhammad Saw., *“Apakah dalam menyantuni binatang terdapat pahala bagi kami?”*.

Nabi Muhammad Saw. pernah membukakan pintu bagi seekor kucing yang hendak berlindung. Beliau juga pernah mengobati ayam jantan yang sedang sakit. Beliau selalu mengasihi dan menyayangi binatang. Pada suatu hari, Aisyah mengendarai seekor unta. Karena unta itu nakal, Aisyah memukulnya. Ketika Rasulullah melihat hal itu, beliau menegur Aisyah, *“Hendaklah engkau berlaku lemah lembut kepadanya.”*

2) Larangan bersikap kasar terhadap binatang

Rasulullah tidak pernah berbuat kasar terhadap binatang. Beliau melarang orang membebani binatang dengan beban yang berat. Beliau

memerintahkan supaya orang berlaku baik jika menunggangi binatang dan binatang itu sedang dalam keadaan sehat. Rasulullah tidak membolehkan orang berlama-lama duduk di atas binatang tunggangannya tanpa suatu keperluan.

Beliau memperingatkan, *“Tunggangilah binatang itu di waktu perlu dan biarkanlah di waktu kalian tidak memerlukannya. Janganlah binatang-binatang itu kalian jadikan kursi untuk berbincang-bincang di jalanan dan di pasar. Siapa tahu yang ditunggangi lebih baik dan lebih banyak berzikir kepada Allah daripada yang menungganginya.”*

Rasulullah juga melarang orang membunuh binatang, kecuali hendak dimakan. Kemudian jika kita hendak menyembelih binatang, beliau menyuruh agar binatang tersebut dalam keadaan sehat dan menyegerakan dalam menyembelihnya, supaya binatang itu tidak lama merasakan sakit. Ketika Rasulullah melihat seekor unta kurus kering hingga perutnya tampak seolah-olah menjadi satu dengan punggungnya. Beliau berkata, *“Hendaklah kalian takut kepada Allah, jangan memperlakukan binatang hingga demikian. Tunggangilah binatang secara baik dan jika kalian hendak menyembelihnya, sembelihlah secara baik.”*

b. Menyayangi tumbuh-tumbuhan

Pernahkah kalian berpikir bahwa sumber makanan yang kita makan setiap hari banyak berasal dari tumbuh-tumbuhan? Selain itu tumbuhan yang rindang juga bisa mencegah banjir dan mengurangi polusi udara. Ternyata tanpa kita sadari tumbuhan sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Untuk itu sebagai pelajar muslim kita hendaknya menjaga dan merawatnya. Jika kita merusak dan menebang pohon sembarangan dapat merugikan manusia.

Nabi Muhammad Saw. selain menyayangi hewan juga menyayangi tumbuhan. Beliau selalu berpesan kepada tentaranya yang akan berangkat perang agar tidak merusak tempat tinggal dan juga tanaman. Rasulullah juga pernah melarang tentara Islam menghancurkan perkebunan milik musuh karena perbuatan itu dilarang Allah Swt. dan juga perbuatan yang mubazir.

Beliau melarang kita untuk menebang pohon secara sembarangan, terutama pohon-pohonan yang berbuah. Rasulullah bahkan menyuruh kita untuk menanam

tanaman yang bermanfaat dan dapat membuahkan hasil. Pekarangan rumah kita yang masih kosong juga dianjurkan oleh Rasulullah untuk ditanami dan dimanfaatkan. Beliau mengajarkan kepada kita bahwa tanah yang ditempati harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Kita tidak boleh menyia-nyiakan dengan tidak menanam atau memanfaatkan untuk keperluan lainnya.

Ajaran Rasulullah untuk menyayangi tanaman dan memeliharanya adalah ajaran yang penting bagi kita semua, dan sebaliknya apabila kita mengadakan kerusakan di bumi ini, Allah akan murka. Manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan adalah makhluk Allah. Manusia adalah yang sangat bertanggung jawab atas lingkungan di bumi ini. Lingkungan baik dan lingkungan yang rusak bisa terjadi karena perbuatan manusia



1. Nabi Muhammad Saw. sejak kecil memiliki sikap kasih sayang terhadap sesama, baik terhadap anak-anak, anak yatim, orang sakit, perempuan janda, maupun terhadap orang yang pernah me-musuhinya.
2. Akhlak mulia adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Apa yang disukai dan dibenci oleh Nabi Muhammad Saw. itu adalah apa yang disukai dan dibenci Al-Qur'an.
3. Nabi Muhammad Saw. tidak hanya menyayangi sesama manusia, tetapi sayang juga terhadap lingkungan, baik terhadap binatang maupun tumbuhan.
4. Rasulullah memperlakukan binatang dengan lemah lembut. Menyantuni binatang akan mendapat pahala dari Allah Swt.
5. Rasulullah juga melarang bersikap kasar terhadap binatang. Rasulullah tidak pernah memukul sesuatu pun dengan tangannya. Menunggangi binatang secara baik dan jika menyembelih maka disembelih secara baik.
6. Nabi Muhammad Saw. melarang kita menebang pohon secara sembarangan, terutama pohon-pohon yang berbuah. Beliau menyuruh kita untuk menanam tanaman yang bermanfaat. Kita tidak boleh berbuat kerusakan di muka bumi karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Nabi Muhammad Saw. banyak memberi contoh kepada umatnya agar menyayangi binatang dan tidak boleh berbuat kasar kepada binatang. Sebutkan tiga contoh perbuatan Rasulullah yang mencerminkan perbuatan menyayangi binatang!
2. Menurut kalian, hal-hal apa sajakah yang bisa kita perbuat agar alam dan tanaman di sekitar kita tetap lestari dan bermanfaat?
3. Nabi Muhammad Saw. sejak kecil sampai diangkat menjadi Rasul memiliki kepribadian dan perilaku yang terpuji. Beliau selalu peduli terhadap kehidupan sesama. Cobalah kamu terangkan bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. terhadap anak-anak, anak yatim, orang sakit, perempuan janda maupun kepada mereka yang pernah memusuhinya!
4. Pada suatu hari Imron berjalan-jalan dengan santai di muka rumahnya. Tiba-tiba datanglah Amir melemparnya dengan tanah lalu pergi begitu saja. Kotorlah badan dan pakaian Imron. Kemudian teringatlah Imron ketika ulangan di Madrasah tadi pagi Amir meminta jawaban soal, tetapi tidak dikasih olehnya. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Imron tersebut? Lalu apakah kalian setuju apa yang dilakukan Amir terhadap Imron? Jelaskan pendapat kalian!
5. Nabi Muhammad Saw. sangat peduli kepada kehidupan sesama. Sebutkan tiga bentuk kasih sayang yang mencerminkan kepedulian Rasulullah kepada kehidupan sesama tersebut!



Perhatikan Hadits Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya:

Dari Anas bin Malik ra. Dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: “Tidaklah seorang Muslim pun yang menanam atau bercocok tanam, lalu tanamannya itu dimakan oleh

burung, atau orang, atau binatang, melainkan hal itu menjadi shadaqah baginya”.
(HR. Bukhari)

Hadis Rasulullah Saw. menganjurkan umatnya untuk menanam atau bercocok tanam. Berdasarkan hadis ini dapat dikatakan pula bahwa dengan bercocok tanam atau menanam pohon akan diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat duniyaan dan manfaat keagamaan.

1. Nabi Muhammad Saw. melarang kita menebang pohon secara sembarangan, terutama pohon-pohon yang berbuah. Beliau menyuruh kita untuk menanam tanaman yang bermanfaat. Kita tidak boleh berbuat kerusakan di muka bumi karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
2. Nabi Muhammad saw menganjurkan kepada kita untuk bersikap pemaaf. Sesungguhnya, sikap pemaaf adalah suatu perbuatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan merupakan sarana untuk mendapatkan pahala dari Allah. Jika kalian memberi maaf kepada siapa yang menyakitimu, Allah akan mengampuni dosa-dosa kalian. Apabila engkau berlapang dada kepada orang lain maka Allah akan berlapang dada kepada kalian.
3. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.



BAB III



HIJRAH KE HABASYAH



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menjalankan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah
- 2.3 Menjalankan sikap sabar dan tabah dalam menghadapi masalah dalam kehidupan
- 3.3 Memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah
- 4.3 Mengidentifikasi sebab dan akibat dari peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah



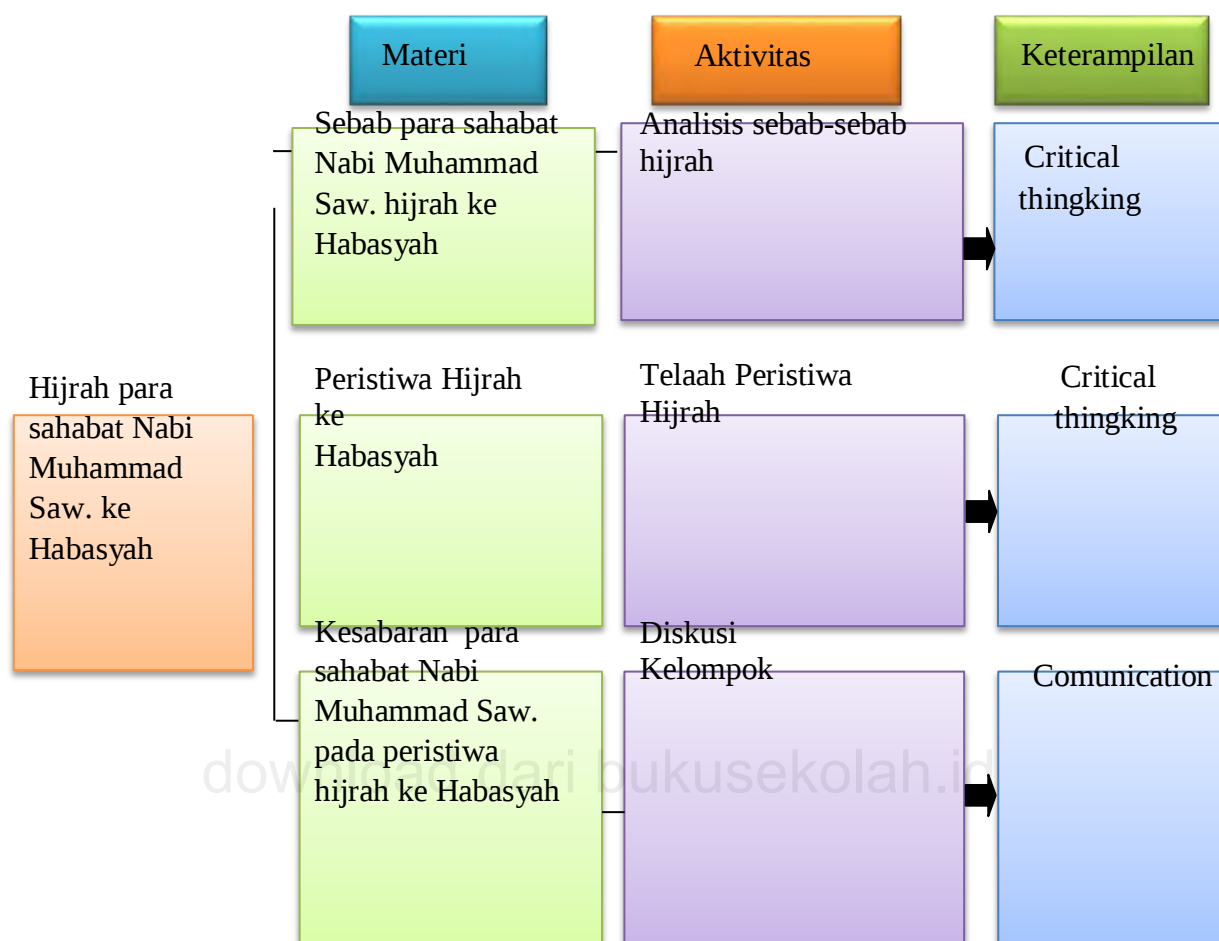
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah.
2. Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah
3. Menunjukkan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi masalah dalam kehidupan
4. Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasya



Peta Konsep



III

HIJRAH KE HABASYAH

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan Hijrah?

Hijrah adalah pindah dari satu tempat ke tempat lain. Nabi Muhammad Saw. pernah memerintahkan kaum muslimin untuk hijrah ke Habasyah. Rasulullah memerintahkan hal ini karena kaum Kafir Quraisy semakin merintangi dan menyiksa kaum muslimin.



AYO MENGAMATI



Gambar 1.10 Sumber: *Bacaanmadani.com*



Gambar 1. 11 Sumber: *memphite.com*

Menurut kamu aktifitas apa yang dilakukan orang-orang di gambar 1.10?

Coba hubungkan dengan peta di gambar 1.11!

Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

A. Sebab Para Sahabat Nabi Muhammad Hijrah ke Habasyah



Tahukah kamu, mengapa Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kepada para sahabat untuk hijrah ke Habasyah?

Nabi Muhammad Saw. setiap hari menyaksikan pengikutnya terus menerus dianiaya dan diperlakukan sewenang-wenang oleh kaum Kafir Quraisy. Penderitaan kaum muslimin membuat Nabi merasa sedih. Kekerasan yang dilakukan kaum kafir Quraisy semakin meningkat. Beliau pun mulai menyadari bahwa Makkah bukan lagi tempat yang baik untuk mendakwahkan agama Islam.

Nabi Muhammad Saw. kemudian menganjurkan kaum Muslim baik perempuan maupun laki-laki untuk hijrah ke negeri Habasyah. Dengan hijrah itu, diharapkan mereka akan mendapatkan kehidupan aman dan damai. Sehingga mereka mampu kembali melanjutkan dakwah Islam. Nabi Muhammad Saw. telah mengetahui bahwa negeri Habasyah di Pimpin oleh seorang raja yang adil dan tidak pernah berbuat sewenang-wenang. Pemilihan Habasyah sebagai negeri hijrah adalah karena negeri itu juga mudah dijangkau dengan perahu.



Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu! Cermatilah kembali teks bacaan “Sebab para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Habsyah”. Analisislah sebab-sebab mengapa para sahabat Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Habasyah.

Lengkapilah laporan diskusi kelompok berikut!

Sebab-sebab para Sahabat Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Habasyah:

1.
2.
3.
4.
5.

Laporkan hasil diskusimu di depan kelas



AYO MENGAMATI



Gambar 1.12 Sumber: *Muttaqin.id*

Menurut kamu aktifitas apa yang dilakukan orang-orang di gambar?

Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

B. Peristiwa Hijrah ke Habasyah



AYO BELAJAR

Tahukah kamu di mana negeri Habasyah itu?

Negeri Habasyah adalah negeri yang sekarang bernama Abbessinia atau Etiopia. Kaum muslimin pernah hijrah ke negeri Habasyah karena kekejaman kaum Kafir Quraisy di kota Makkah.

1. Hijrah ke Habasyah tahap pertama

Perintah Nabi Muhammad Saw. untuk hijrah ke Habasyah dilaksanakan kaum muslimin dengan ikhlas. Ada juga yang tidak ikut hijrah ke Habasyah. Mereka tetap tinggal di Makkah bersama-sama dengan Rasulullah Saw.

Kaum muslimin yang hijrah berangkat dari kota Makkah dengan diam-diam dan sembunyi-sembunyi tanpa diketahui oleh kaum kafir Quraisy. Sesudah sampai di pantai Laut Merah mereka menaiki perahu untuk berlayar ke Habasyah.

Dalam tahap pertama rombongan terdiri dari 10 orang pria dan 5 orang wanita di antaranya, Usman bin Affan bersama istrinya Ruqayyah (putri Nabi Muhammad Saw.), Abu Hudzaifah beserta istrinya Sahlah binti Suhail bin Amr, Zubair bin Awwam, Mush'ab bin Umair, Abu Salamah beserta istrinya yang bernama Ummu Salamah binti Abu Umaiyah, Utsman bin Madz'un, Abdurahman bin auf , rombongan hijrah ini dipimpin langsung oleh Usman bin Affan.

Sesampainya di Habasyah, mereka diterima dan dihormati dengan pengormatan yang sebaik-baiknya dari Raja Najasyi. Kemudian Raja Habasyah menempatkan mereka di Negash yang terletak di sebelah utara Provinsi Tigray. Wilayah yang kemudian menjadi pusat penyebaran Islam di Habasyah.

Setelah tiga bulan menetap di Habasyah, terdengarlah kabar bahwa kaum Kafir Quraisy Makkah yang selalu menyiksa mereka telah takluk oleh Nabi Muhammad Saw. Akhirnya mereka kembali ke Makkah. Ketika mereka sampai di dekat kota Makkah, mereka baru sadar bahwa kabar tersebut adalah bohong. Keadaan di Makkah ternyata belum aman, maka mereka kembali ke Habasyah bersama rombongan yang lain. Rombongan inilah yang kemudian termasuk dalam rombongan hijrah ke Habasyah tahap kedua.

2. Hijrah ke Habasyah tahap kedua

Setelah kaum muslimin yang hijrah ke Habasyah kembali ke Makkah, kaum Kafir Quraisy semakin merintangi dakwah Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat. Rintangan dan tipu muslihat kaum kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya selama beberapa tahun tidak mendatangkan hasil dan tidak membawa kemenangan yang diinginkan. Kaum Kafir Quraisy membuat undang-undang pemboikotan terhadap keluarga Bani Hasyim dan Bani Muthalib serta semua pengikut Nabi Muhammad Saw. Isi undang-undang pemboikotan itu antara lain:

1. Nabi Muhammad Saw. dan kaum keluarganya serta kaum pengikutnya tidak diperkenankan menikah dengan kaum Quraisy lainnya.
2. Kaum Quraisy tidak diperkenankan berjual beli barang dengan Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya serta pengikutnya.
3. Kaum Quraisy dilarang menjalin persahabatan dengan Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya serta pengikutnya.
4. Kaum Quraisy tidak diperkenankan untuk mengasihi dan menyayangi Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya serta pengikutnya.
5. Undang-Undang ini berlaku selama keluarga Bani Hasyim dan Bani Muthallib belum menyerahkan Nabi Muhammad Saw. kepada kaum Quraisy.

Akhirnya Rasulullah Saw. memerintahkan kaum muslimin untuk kembali hijrah ke Habasyah untuk yang ke dua kalinya. Adapun mereka yang hijrah ke Habasyah tahap ke dua berjumlah 101 terdiri atas 83 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Yang menjadi kepala rombongan adalah Ja'far bin Abi Thalib.

Setelah kaum Kafir Quraisy mendengar kaum muslimin hijrah ke Habasyah, maka mereka mengutus Amr bin Ash dan Amrah bin Walid untuk menemui raja Habasyah dan meminta kepada Raja Najasyi untuk mengusir kaum muslimin. Sebelum Raja Najasyi menjawab kedua utusan Kaum Kafir Quraisy Makkah, beliau meminta pertimbangan kepada wakil dari kaum muslimin yaitu Ja'far bin Abu Thalib. Raja Najasyi menolak permintaan dari utusan kaum Kafir Quraisy Makkah. Kaum muslimin tetap diperbolehkan tinggal di Negeri Habasyah. Dan ada sebagian yang selamanya tetap tinggal di Habasyah untuk mengembangkan Agama Islam.



Bacalah kembali teks **Peristiwa Hijrah ke Habasyah**.

Informasi apa lagi yang kamu ketahui dari peristiwa hijrah ke Habasyah. Ceritakan kepada teman sebangkumu. Tulislah dalam kolom berikut!

1.
2.
3.
4.
5.



Gambar 1.13 Sumber: Pondokislam.com

Menurut kamu aktifitas apa yang dilakukan orang-orang di gambar?

Tulislah hasil pengamatanmu di lembar kertas di bawah ini!

1.
2.
3.
4.
5.

C. Kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad Saw. pada Peristiwa Hijrah ke Habasyah



Pernahkah kamu melakukan perjalanan jauh ke suatu tempat yang tidak dikenal sebelumnya?

Bagaimana perasaanmu apabila hal itu terjadi pada dirimu?

Sejak sebelum berangkat hijrah ke Habasyah para sahabat sudah bersabar menghadapi ancaman dan kekejaman Kaum Kafir Quraisy. Mereka tidak boleh menjual beli barang menjalin persahabatan, dan mengasihi dengan kaum Quraisy Makkah. Belum lagi ancaman dan siksaan yang selalu menghampiri kaum muslimin apabila kedatangan mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw.

Ancaman dan rintangan yang dihadapi oleh kaum muslimin tidak membuat patah semangat. Semuanya dihadapi dengan kesabaran. Mereka yakin dibalik semua ancaman dan siksaan itu, ada Allah Swt. yang akan selalu membantu dan menjaga kaum muslimin. Semakin di ancam, mereka semakin bersemangat untuk mendakwahkan ajaran agama Islam.

Ketika Mereka berangkat hijrah ke Habasyah harus dilakukan dengan diam-diam dan sembunyi-sembunyi. Seorang demi seorang atau berdua dengan istrinya agar perjalanan mereka tidak diketahui oleh kaum Kafir Quraisy. Jika perjalanan mereka sampai diketahui, mereka akan mendapat gangguan dan rintangan dari Kaum Kafir Quraisy. Di tengah malam kaum muslimin mengendap-endap menuju ke pelabuhan untuk berlayar menuju Negeri Habasyah.

Ditengah perjalanan berlayar, kaum muslimin harus menahan dinginnya udara di malam hari. Belum lagi kapal mereka selalu dihantam gelombang air laut yang tinggi yang membuat kapal oleng kekanan dan ke kiri. Kaum muslimin denganikhlas dan tabah meninggalkan kampung halaman untuk hijrah ke Habasyah menurut i perintah Nabi Muhammad Saw. Mereka rela meninggalkan keluarga, kampung halaman dan harta benda untuk hijrah ke Habasyah.

Berita tentang kaum muslimin yang sudah tiba di Habasyah akhirnya terdengar juga oleh kaum Kafir Quraisy di Makkah. Mereka mengirim utusan ke Raja Habasyah dan merayu raja untuk mengusir kaum muslimin dari Habasyah dengan memberi banyak hadiah. Mereka menyebarkan berita, bahwa kedatangan kaum muslimin akan mengganggu keamanan negeri Habasyah. Kaum Muslimin yang sudah tiba di Habasyah dengan tenang akhirnya merasa gusar dengan kedatangan utusan kaum Kafir Quraisy yang menyebarkan berita bohong.

Kaum muslimin akhirnya mengirimkan utusan untuk menjelaskan dan meluruskan berita dan hasutan dari utusan kaum Kafir Quraisy kepada Raja Habasyah. Setelah mendengarkan penjelasan dari kaum muslimin, Raja Habasyah tidak jadi mengusir kaum muslimin.



AYO BERDISKUSI

Dalam teks bacaan “Kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad Saw. pada Peristiwa Hijrah ke Habasyah” terdapat bentuk-bentuk kesabaran para sahabat pada waktu hijrah Ke Habasyah.

Diskusikanlah bersama kelompokmu hal-hal berikut.

1. Bentuk-bentuk kesabaran apa saja yang dihadapi oleh para sahabat Nabi Muhammad Saw. ketika hijrah ke Habasyah?
2. Hikmah apa yang kamu dapatkan apabila kamu menghadapi segala sesuatu dengan kesabaran?



RANGKUMAN

1. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan para sahabat hijrah ke Habasyah karena ancaman dan siksaan kaum Kafir Quraisy, memperluas daerah penyebaran agama Islam dan di Negeri Habasyah terkenal rajanya yang bijaksana.
2. Hijrah para sahabat ke Habasyah tahap pertama diikuti lima belas orang, terdiri atas sepuluh orang laki-laki dan lima orang perempuan.
3. Hijrah para sahabat ke Habasyah tahap kedua diikuti seratus satu orang terdiri atas 83 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.
4. Raja Habasyah adalah raja yang sangat bijaksana. Kaum muslimin yang hijrah ke Habasyah dilindungi dari ancaman kaum Kafir Quraisy.
5. Kaum Muslimin yang hijrah ke Habasyah selalu sabar dan tabah menghadapi ancaman dan siksaan kaum Kafir Quraisy.



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Nabi Muhammad Saw. memerintahkan para sahabat untuk hijrah ke Habasyah. Menurut pendapatmu, apa yang menyebabkan para sahabat Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Habasyah?
2. Kaum Muslimin yang hijrah ke Habsyah tahap pertama kembali lagi ke Makkah.
3. Menurut pendapatmu, apa yang menyebabkan para sahabat Nabi Muhammad Saw. kembali ke Makkah?
4. Ancaman dan hambatan yang dialami para sahabat Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Habasyah dihadapi dengan ketabahan. Sebutkan bentuk-bentuk ketabahan tersebut!
5. Kaum Kafir Quraisy membuat undang-undang pemboikotan kepada keluarga Nabi Muhammad Saw. dan kaum muslimin. Sebutkan isi undang-undang tersebut!
Raja Habasyah terkenal dengan raja yang bijaksana. Menurut pendapatmu raja yang bijaksana itu seperti apa?



Ayo Refleksi diri!

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُبَوِّئَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَآجِرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ
كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya:

“Dan orang yang berhijrah karena Allah setelah mereka dizalimi, pasti kami akan memberikan tempat yang baik kepada mereka di dunia. Dan pahala di akhirat pasti lebih besar, sekiranya mereka mengetahui.” (QS. An-Nahl [16] :41)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ
اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang.” (QS. Al-Baqarah [2]: 218)

قُلْ يَٰعِبَادِ اللَّهِ إِنَّمَا اتَّقُوا رَبَّكُمُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ ۖ إِنَّمَا يُؤْتِي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya:

“Katakanlah: Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertaqwalah kepada Tuhanmu” orang-orang yang berbuat baik didunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.” (QS. Az-Zumar [39]: 10)

PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perhatikan tabel berikut!

No	Orang-orang yang memeluk agama Islam pertama kali
1.	Khadijah binti Khuwalid
2.	Umar bin Khattab
3.	Ali bin Abi Thalib
4.	Utsman bin Affan

Berdasarkan tabel di atas, orang-orang yang pertama masuk Islam ditunjukkan dengan nomor

- a. satu, tiga dan empat
 - b. satu, dua dan tiga
 - c. dua, tiga dan empat
 - d. satu, dua dan empat
2. Sikap kaum kafir Quraisy ketika Nabi Muhammad Saw. melaksanakan dakwah Islam pertama kali di Makkah adalah
- a. menentang dan melindunginya
 - b. mendukung dan membantunya
 - c. menentang dan menghinaanya
 - d. melindungi dan membantunya
3. Setelah tidak berhasil dengan bujukan, kaum kafir Quraisy Makkah menghentikan dakwah Nabi Muhammad Saw. dengan cara
- a. kekerasan dan ahlakul karimah
 - b. kasih sayang dan pengertian
 - c. lemah lembut dan kekerasan
 - d. kekerasan dan ancaman
4. Perhatikan tabel berikut!

No	Ajakan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah
1.	mengajak untuk menyembah Allah Swt
2.	berbuat baik terhadap sesama
3.	berperang untuk mendakwahkan Islam
4.	tidak boleh saling bermusuhan

Dari tabel di atas, yang merupakan ajakan Nabi Muhammad Saw. dalam derdakwah secara terang-terangan ditunjukkan dengan nomor

- a. satu, dua dan empat
 - b. satu, dua dan tiga
 - c. satu, tiga dan empat
 - d. dua, tiga dan empat
5. Nabi Muhammad Saw. ketika dakwah pertama kali hanya terbatas kepada keluarganya dan orang-orang yang dikenalnya saja. Beliau menyampaikan dakwahnya pertama kali di sebuah rumah milik
- a. Zubair bin Awwam
 - b. Abdurrahman bin Auf
 - c. Sa'ad bin Abi Waqqas
 - d. Arqam bin Abil Arqam
6. Perhatikan tabel berikut!

No	Sifat Abu Lahab
1.	menyayangi dan melindungi Nabi Muhammad Saw.
2.	menolak dan mengancam Nabi Muhammad Saw.
3.	memusuhi dan mengancam Nabi Muhammad Saw.
4.	menentang dan tidak mau menerima

Dari tabel di atas, yang merupakan sifat Abu Lahab ketika menerima dakwah Nabi Muhammad Saw. ditunjukkan dengan nomor

- a. satu, dua dan tiga
 - b. satu, tiga dan empat
 - c. satu, dua dan empat
 - d. dua, tiga dan empat
7. Nabi Muhammad Saw. ketika mendakwahkan agama Islam dan membina pengikut-pengikutnya dilakukan dengan penuh
- a. kesabaran dan ketabahan
 - b. kekerasan dan ketabahan
 - c. kezaliman dan kesabaran
 - d. kehinaan dan kemulyaan

8. Bekas hamba sahaya laki-laki yang telah menjadi anak angkat Nabi Muhammad Saw. dan pertama masuk Islam adalah
 - a. Bilal bin Rabbah
 - b. Labibah
 - c. Ummu Aiman
 - d. Zaid bin Harisah
9. Orang yang menolak secara kasar ketika Nabi Muhammad Saw. berdakwah dari keluarganya sendiri adalah
 - a. Abu Lahab
 - b. Abu Thalib
 - c. Abdul Muthalib
 - d. Umar bin Khattab
10. *“Selama kami masih hidup, Muhammad akan selalu kami bela.”* Adalah ucapan dari seseorang yang selalu melindungi Nabi Muhammad Saw. Dia adalah paman Nabi yang bernama
 - a. Talhah bin Ubaidillah
 - b. Abu Thalib
 - c. Abdurrahman bin Auf
 - d. Sa’ad bin Abi Waqqas
11. Perhatikan tabel berikut!

No	Tugas Nabi Muhammad Saw.
1.	cahaya yang menerangi
2.	memberi syafaat kepada kaumnya
3.	menjadi saksi di hadapan Allah Swt.
4.	memberi peringatan kepada orang tidak beriman

Dari tabel diatas, yang merupakan tugas Nabi Muhammad Saw. ditunjukkan dengan nomor

- a. satu, dua dan tiga
 - b. satu, tiga dan empat
 - c. satu, dua dan empat
 - d. dua, tiga dan empat
12. Besuk dihari akhir Nabi Muhammad Saw. akan menjadi saksi umatnya dihadapan Allah Swt. adalah merupakan pengertian dari

- a. *Daiyan Ilallah*
 - b. *Naziran*
 - c. *Mubasysyiran*
 - d. *Syahidan*
13. Nabi Muhammad Saw. memberi kabar gembira kepada orang yang beriman bahwa mereka kelak akan masuk surga jika menjalankan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya. Hal ini merupakan pengertian dari
- a. *Sirajan Muniran*
 - b. *Mubasysyiran*
 - c. *Naziran*
 - d. *Daiyan Ilallah*
14. Allah Swt. memberikan tugas kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menerangi umat manusia dengan ajaran Islam. Hal ini merupakan pengertian dari
- a. *Syahidan*
 - b. *Mubasysyiran*
 - c. *Sirajan Muniran*
 - d. *Daiyan Ilallah*
15. Perhatikan tabel berikut!

No	Sifat-Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw.
1.	jujur perkataan dan perbuatannya
2.	bijaksana dan cerdas
3.	menyampaikan perintah dan larangan Allah Swt.
4.	menjaga amanah yang diberikan dan khianat

- Dari tabel di atas, yang merupakan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw. Ketika berdakwah ditunjukkan dengan nomor
- a. satu, dua dan empat
 - b. satu, tiga dan empat
 - c. satu, dua dan tiga
 - d. dua, tiga dan empat
16. Farhan adalah siswa kelas IV MI. Dia sering berusaha membantu orang miskin dengan memberikan makanan dan minuman. Sifat Farhan tersebut bagaikan orang yang berjuang
- a. habis-habisan

- b. fastabiqul khairat
 - c. mati-matian
 - d. jihad fisabilillah
17. Nabi Muhammad Saw. terhadap orang yang pernah menyakitinya tidak pernah membalas dengan menyakiti lagi. Beliau selalu
- a. mendendamnya
 - b. memaafkannya
 - c. menyiksanya
 - d. menghardik
18. Anisa rajin menyirami dan memupuk tanaman di sekitar Madrasah. Sehingga tanaman nampak hijau dan subur. Anisa memberi contoh kepada kita agar mencintai dan melestarikan
- a. alam sekitar
 - b. kezaliman
 - c. kebodohan
 - d. kebatilan
19. Perhatikan tabel berikut!

No	Hal-hal yang dilakukan siswa
1.	Mengadakan reboisasi dan penghijauan
2.	Membuang sampah di bak sampah dan sungai
3.	Membersihkan halaman dan ruang Madrasah
4.	Menyirami tanaman dan memupuknya

- Dari tabel di atas, yang harus dilakukan oleh siswa Madrasah ditunjukkan oleh nomor ...
- a. satu, dua dan tiga
 - b. satu, tiga dan empat
 - c. satu, dua dan empat
 - d. dua, tiga dan empat
20. Banjir dan tanah longsor banyak menimbulkan penderitaan bagi warga disekitarnya. Pada dasarnya bencana alam ini di akibatkan oleh
- a. azab Allah
 - b. perbuatan manusia
 - c. ulah binatang buas

d. ulah para ahli lingkungan

21. Perhatikan tabel berikut!

No	Sebab-sebab sahabat hijrah ke Habasyah
1.	Terus menerus dianiaya kaum Kafir Quraisy
2.	Makkah tempat yang aman untuk Islam
3.	Kekerasan yang dilakukan kaum kafir Quraisy
4.	Habasyah dipimpin oleh seorang raja yang adil

Dari tabel di atas, yang merupakan sebab-sebab para sahabat Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Habasyah di tunjukkan dengan nomor

- a. satu, tiga dan empat
- b. satu, dua dan tiga
- c. satu, dua dan empat
- d. dua, tiga dan empat

22. Jika hendak menyembelih binatang Rasulullah Saw. menyuruh agar binatang tersebut dalam keadaan sehat dan ... dalam menyembelihnya.

- a. menyegerakan
- b. melambatkan
- c. menunggu
- d. melihatnya

23. Perhatikan tabel berikut!

No	Orang-orang yang hijrah ke Habasyah pertama
1.	Abu Hudzaifah dan Zubair bin Awwam
2.	Utsman bin Madz'un dan Abdurahman bin auf
3.	Abu Salamah dan Ummu Salamah
4.	Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib

Dari tabel di atas, yang termasuk orang-orang hijrah ke Habasyah tahap pertama ditunjukkan dengan nomor

- a. satu, tiga dan empat
 - b. satu, dua dan empat
 - c. satu, dua dan tiga
 - d. dua, tiga dan empat
24. Setelah sampai di Habasyah, kaum muslimin diterima oleh raja Habasyah yang bernama Raja Najasyi. Mereka diterima dengan
- a. kekejaman penduduk Habasyah
 - b. tidak senang hati lalu diusir
 - c. dilempari dengan batu kotoran
 - d. penghormatan yang sebaik-baiknya
25. Setelah tiga bulan menetap di Habasyah, terdengarlah kabar bahwa kaum kafir Quraisy Makkah yang selalu menyiksa kaum muslimin telah takluk oleh Nabi Muhammad Saw. Berita ini disebarkan oleh
- a. Kaum Kafir Quraisy
 - b. Raja Habasyah
 - c. Kaum Muslimin Makkah
 - d. Umar bin Khattab
26. Perhatikan tabel berikut!

No	Pemboikotan Bani Hasyim
1.	tidak boleh menikah dengan kaum Quraisy
2.	tidak diperkenankan berjual beli barang
3.	tidak boleh berkomunikasi
4.	tidak boleh untuk mengasihi dan menyayangi

Dari tabel di atas, yang merupakan isi Undang-undang pemboikotan terhadap Bani Hasyim ditunjukkan dengan nomor

- a. satu, dua dan empat
- b. satu, dua dan tiga
- c. satu, tiga dan empat
- d. dua, tiga dan empat

27. Kaum muslimin yang hijrah ke Habasyah disebabkan karena raja Habasyah yang
- penyayang
 - dholim
 - mempunyai lahan yang subur
 - adil dan bijaksana
28. Kaum muslimin kembali ke Makkah pada hijrah yang pertama disebabkan oleh
- perintah Nabi Muhammad Saw.
 - hasutan kaum Kafir Quraisy di Makkah
 - di usir dari raja Habasyah
 - dilempari batu oleh penduduk Habasyah
29. Kaum muslimin ketika hijrah ke Habasyah diterima oleh masyarakat dengan
- baik
 - lemparan batu
 - mengusir keluar Habasyah
 - kemarahan
30. Sebab-Sebab Rasulullah Saw. menganjurkan sahabat untuk hijrah ke Habasyah adalah
- ancaman kaum kafir Quraisy yang semakin meningkat
 - kota Habasyah yang subur dan makmur
 - menuju kota yang maju perdagangannya
 - perintah pimpinan kaum kafir Quraisy

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah pada masa permulaan sering mendapat tekanan dari kaum kafir Quraisy. Mengapa kaum kafir Quraisy melakukan tekanan terhadap Nabi Muhammad Saw.! Jelaskan!
- Nabi Muhammad Saw. adalah seorang Nabi yang patut kita teladani dalam berdakwah menyebarkan agama Islam. Sebutkan tiga sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. yang patut kita teladani dalam berdakwah!
- Rasulullah Saw. banyak memberi contoh kepada umatnya agar cinta dan melestarikan alam sekitar. Mengapa Nabi Muhammad Saw. disebut *rahmatan lil alamin*? Jelaskan!

4. Nabi Muhammad Saw. sangat peduli kepada kehidupan sesama. Sebutkan tiga bentuk kasih sayang yang mencerminkan kepedulian Rasulullah Saw. kepada kehidupan sesama tersebut!
5. Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kaum muslimin untuk menyelamatkan diri untuk hijrah ke Habasyah. Sebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan sahabat untuk hijrah ke Habasyah!

download dari bukusekolah.id



BAB IV



download dari bukusekolah.id

HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE THAIF



Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghargai nilai semangat hijrah Rasulullah Saw. ke Thaif
- 2.4 Menjalankan sikap tabah dalam menghadapi masalah kehidupan
- 3.4 Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif
- 4.4 Menyimpulkan peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif



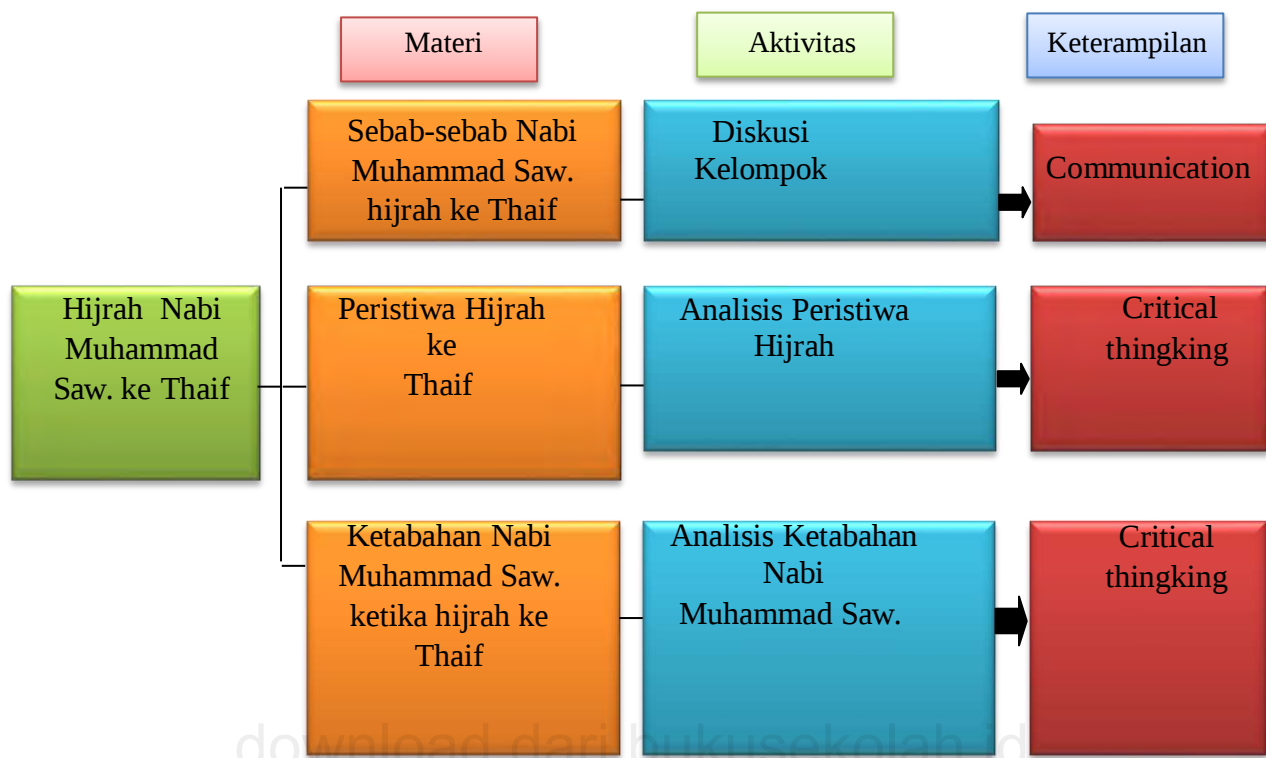
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menunjukkan ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa hijrah ke Thaif
2. Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif
3. Mengetahui peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif.



Peta Konsep



IV

HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE THAIF

Kekejaman Kaum Kafir Quraisy terhadap kaum muslimin di Makkah semakin meningkat. Nabi Muhammad Saw. berkeinginan untuk minta perlindungan kepada kerabatnya di kota Thaif sekaligus menyebarkan agama Islam. Berangkatlah Nabi Muhammad Saw. didampingi Zaid bin Haritsah ke Kota Thaif.



Gambar 1.14 Sumber: Rosulteladan.blogspot.com



Gambar 1.15 Sumber: kangimbo.blogspot.com

Informasi apa yang kalian peroleh dari 2 gambar di atas?

Tuliskan dalam bentuk berikut!

Informasi dari gambar. 1 dan gambar. 2

1.
2.
3.
4.
5.

A. Sebab-Sebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif



Tahukah kamu Nabi Muhammad Saw. terus menerus mendakwahkan agama Islam walaupun menghadapi banyak rintangan dari kaum Kafir Quraisy?

Kaum Kafir Quraisy tidak henti-hentinya menghalangi Nabi Muhammad Saw. dan kaum muslimin untuk menyebarkan agama Islam di Makkah. Mereka tidak rela agama Islam menggantikan agama nenek moyangnya. Halangan dan rintangan semakin menjadi-jadi dari kaum kafir Quraisy ketika Istrinya Khadijah dan pamannya Abu Thalib meninggal dunia.

Tahukah kamu apa peran Istrinya Khadijah dan pamannya Abu Thalib dalam perkembangan dan dakwah Islam yang dilakukan Nabi Muhammad Saw.?

Khadijah selalu mendampingi perjuangan Nabi Muhammad Saw. baik suka maupun duka. Tidak sedikit harta benda yang dihabiskan selama mendampingi Rasulullah Saw. dalam berdakwah. Khadijah wafat dalam usia 65 tahun dan mendampingi Nabi Muhammad Saw. selama 25 Tahun. Begitu pula pamannya Abu Thalib. Pamannya inilah yang sangat berjasa baik di waktu beliau masih kecil maupun ketika beliau sudah dewasa. Abu Thalib selalu membela dan melindunginya dari ancaman kaum Kafir Quraisy.

Begitu sedihnya Nabi Muhammad Saw. ketika ditinggal wafat istri dan pamannya. Beliau telah kehilangan tulang punggung yang kuat yang selama ini sangat berjasa terhadap dakwah Islam. Yang selalu melindungi beliau dari gangguan kaum Kafir Quraisy. Karena kesedihan Rasulullah Saw. yang sangat mendalam, maka tahun wafatnya Khadijah istri Rasulullah Saw. dan pamannya Abu Thalib di sebut dengan tahun *Umul Huzn* atau tahun kesedihan.

Ketika Nabi Muhammad Saw. dalam keadaan berduka, kaum Kafir Quraisy makin menghalangi dan memusuhi beliau. Mereka beranggapan bahwa Rasulullah Saw. tidak lagi mempunyai pelindung apabila disakiti dan dianiaya oleh kaum kafir Quraisy. Setiap hari, siang malam, beliau tidak ada henti-hentinya menerima celaan, cercaan, penghinaan, dan perbuatan yang menyakitkan dari kaum Kafir Quraisy.

Akhirnya Nabi Muhammad Saw. memutuskan hijrah ke Thaif. Beliau berharap dapat hidup tenang dan damai untuk menyebarkan agama Islam. Hal ini berdasarkan pemikiran beliau bahwa di Thaif ada saudara-saudara Rasulullah Saw. yang menjadi pimpinan di Thaif yang nantinya akan melindunginya.



AYO BERDISKUSI

Baca kembali teks bacaan berjudul “**Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif**”.

Apa yang menyebabkan Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif dari bacaan teks tersebut. Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu. Tuliskanlah dalam bentuk berikut.

Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif

1.
2.
3.
4.
5.



AYO MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ

Artinya:

Dan mereka (juga) berkata, “Mengapa Al-Qur’an ini tidak diturunkan kepada orang besar (kaya dan berpengaruh) dari salah satu dua negeri ini (Makkah dan Thaif)?” (QS. Az-Zukhruf [43]: 31)

Dari ayat di atas, kata apakah yang mengandung arti Makkah dan Thaif?

Mengapa kota Thaif dan kota Makkah di sejajarkan kedudukannya?

Tuliskan jawabannya dalam lembar berikut.

1.
2.
3.
4.
5.

B. Peristiwa Hijrah ke Thaif



Tahukah kamu letak kota Thaif dalam peta? Dekatkah dengan Kota Makkah?

Kota Thaif masih berada di Jazirah Arab. Letaknya sekitar 65 km di sebelah tenggara kota Makkah. Kedua kota ini terkenal dengan tanahnya yang subur dan udaranya yang sejuk di Jazirah Arab. Kota Thaif didiami penduduk dari Bani Saqif. Mereka terdiri atas dua suku, yaitu Bani Ahlaf dan Bani Malik. Dari Bani Saqif inilah terdapat keluarga dekat Nabi Muhammad Saw. yang bernama Kinana, Mas'ud, dan Habib. Mereka bertiga memegang kekuasaan di Thaif.

Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif selain semakin meningkatnya ancaman dan penganiayaan dari kaum Kafir Quraisy juga ingin bertemu dengan keluarga dekatnya. Rasulullah Saw. ingin mereka bisa mengikuti dakwahnya dan ikut serta menggerakkan dakwah beliau di kota Thaif. Dengan demikian, penduduk Thaif akan segera mengikuti dakwah Nabi dan mereka dapat memberi bantuan kepada kaum muslimin yang berada di kota Makkah.

Berangkatlah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif ditemani oleh Zaid bin Haritsah yang merupakan bekas budak Khadijah yang telah diangkat menjadi anak dengan berjalan kaki. Setiba Nabi Muhammad Saw. di kota Thaif, beliau mencari tempat kediaman saudaranya yang merupakan pemimpin Bani Tsaqif di Thaif. Setelah bertemu, Rasulullah Saw. menyampaikan maksud kedatangannya yang ingin menyambung tali persaudaraan. Beliau lalu menganjurkan kepada saudaranya itu untuk memeluk agama Islam.

Mendengar ajakan Nabi Muhammad saw seketika itu mereka marah, kemudian mencaci maki dengan perkataan-perkataan yang sangat kasar. Mereka mengusir Rasulullah Saw. dari rumah mereka dan harus pergi dari kota Thaif. Nabi Muhammad Saw. akhirnya meninggalkan rumah saudaranya itu. Mereka memerintahkan kepada anak-anak dan budak-budak mereka berteriak dan mencaci maki serta menghina Rasulullah Saw. dan Zaid bin Haritsah.



AYO BERCEPITA

Bacalah kembali teks **Peristiwa Hijrah ke Thaif**.

Informasi apa lagi yang kamu ketahui dari peristiwa hijrah ke Thaif. Ceritakan kepada teman sebangkumu. Tuliskan dalam kolom berikut.

.....
.....
.....
.....
.....



AYO MENGAMATI



Gambar 1.16 Sumber: ebookanak.com

Kegiatan apa yang dilakukan oleh orang yang berada digambar tersebut? Mengapa orang tersebut melakukan hal itu? Tulislah pendapatmu di lembar berikut!

1.
2.
3.

C. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa hijrah ke Thaif



Masih ingatkah kamu tentang hijrahnya Nabi Muhammad Saw. ke Thaif?

Nabi Muhammad Saw. ketika hijrah ke Thaif mendapat penolakan dari pemimpin dan masyarakat kota itu. Mereka mengusir dan melempari batu sepanjang jalan yang dilewati beliau berdua. Meskipun Nabi Muhammad Saw. dalam keadaan terluka, mereka tetap melakukan perbuatan yang kejam. Kedua kaki beliau luka dan mengeluarkan darah. Demikian juga Zaid bin Haritsah, kepalanya terluka karena terkena lemparan batu. Dengan tertatih tatih dan menahan rasa sakit Nabi Muhammad Saw. meninggalkan kota Thaif.

Ditengah perjalanan meninggalkan kota Thaif, Nabi Muhammad Saw. beristirahat disebuah kebun milik Utbah bin Rabi'ah dan Syaibah ibn Rabi'ah, yang keduanya termasuk orang yang memusuhi Rasulullah Saw. di Makkah. Bertambah sedihlah beliau ketika melihat Utbah dan Syaibah berada di kebun tersebut dan sudah mengetahui kedatangan Nabi Muhammad Saw. bersama Zaid bin Haritsah untuk istirahat dikebunnya. Nabi Muhammad Saw. kemudian berdoa kepada Allah Swt. mengadukan kepedihan dan kesengsaraan yang di deritanya.

Dari jauh Utbah dan Syaibah memperhatikan gerak-gerik Nabi Muhammad Saw. dan Zaid bin Haritsah. Timbul rasa kasihan karena keduanya sedang terluka parah dan berlumuran darah. Mereka lalu menyuruh budaknya yang bernama Addas untuk memberikan sepiring anggur. Sebelum memakannya Nabi membaca bismillah. Addas terkejut karena belum pernah mendengar seseorang membacanya. Rasulullah Saw. lalu bertanya, “Dari manakah engkau berasal dan apa agamamu?” Kemudian Addas menjawab, “Saya berasal dari ahli Nainawi dan saya seorang pengikut agama Nasrani.”

Rasulullah Saw. berkata lagi, “Dari negerinya seorang laki-laki yang baik, Yunus bin Mata?” Kemudian Addas menjawab, “Dari mana engkau mengenal Yunus bin Mata?”. Nabi Muhammad Saw. menjawab dengan tegas, “Dia Saudaraku, ia adalah seorang nabi dan aku ini juga seorang nabi.” Kemudian Nabi Muhammad Saw. dengan tenang dan suara yang lantang membaca beberapa ayat Al-Qur'an yang didalamnya menceritakan riwayat Nabi Yunus. Sesudah Addas mendengarkan, ia langsung menyatakan masuk Islam.

Nabi Muhammad Saw. dan Zaid melanjutkan perjalanan kembali ke Makkah. Ditengah perjalanan malaikat Jibril menemui Nabi Muhammad Saw. dan minta izin kepada beliau untuk menghukum masyarakat kota Thaif yang sudah berbuat kejam kepadanya. Namun Rasulullah Saw. menolaknya, bahkan mendoakan masyarakat Thaif.

“Ya Allah! Engkau tunjukkan (jalan yang lurus) kepada kaumku karena sesungguhnya mereka tidak mengerti.”

Setelah mengalami beberapa peristiwa, akhirnya Nabi Muhammad kembali memasuki Makkah dengan jaminan perlindungan dari Mut'im bin Adi. Demikianlah akhlak Rasulullah Saw. pada waktu menghadapi kekejaman penduduk Thaif. Beliau dengan tabah menghadapi kekejaman kaum Kafir Quraisy dan penduduk Thaif. Walaupun beliau dalam keadaan sedih karena di tinggal orang yang dicintainya, perlawanan kaum kafir Quraisy dan penduduk Thaif tetapi Nabi Muhammad Saw. tetap tabah dan bahkan mendo'akanya.



Baca kembali teks bacaan berjudul **Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa hijrah ke Thaif.**

Ayo cari tahu bentuk-bentuk ketabahan Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif dari bacaan teks tersebut. Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu. Tuliskanlah dalam bentuk berikut.

Bentuk-Bentuk ketabahan Nabi Muhammad Saw. ketika Hijrah ke Thaif

1.
2.
3.
4.
5.



1. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif
 - a. Setelah wafatnya Khadijah dan Abu Thalib, tekanan kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad Saw. semakin gencar.
 - b. Nabi Muhammad Saw. akan mendapat perlindungan dari kerabatnya yang menjadi pemimpin di Thaif.
 - c. Memperluas dakwah Islam dari kota Makkah menuju kota Thaif secara damai dan tenang.
2. Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif terjadi pada bulan Syawal tahun ke sepuluh kenabian. Beliau hijrah ditemani oleh Zaid bin Haritsah
3. Ketika hijrah ke Thaif, yang pertama ditemui oleh Nabi Muhammad Saw. adalah Kinanah, Mas'ud dan Habib.
4. Para pemimpin kota Thaif menolak dakwah Nabi Muhammad Saw. yang diikuti oleh penduduk Thaif mengejek, menyakiti Rasulullah Saw. dengan melempari batu.
5. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. ketika hijrah ke Thaif
 - a. Tabah ketika di tinggal wafat Khadijah dan Abu Thalib
 - b. Tabah ketika di tolak dakwahnya oleh pemimpin kota Thaif
 - c. Tabah ketika diusir oleh penduduk kota Thaif
 - d. Tabah ketika dilempari batu oleh penduduk kota Thaif
 - e. Tabah ketika jalannya tertatih-tatih karena kaki Rasulullah terluka
6. Nabi Muhammad Saw. bisa memasuki kembali kota Makkah atas jaminan perlindungan keamanan dari Mut'im bin Adi.



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif, ada peristiwa yang membuat beliau bersedih. Sebutkan dan jelaskan peristiwa tersebut!
2. Rasulullah Saw. tak henti-hentinya dihalangi dakwahnya oleh kaum kafir Quraisy. Mengapa mereka bersikap seperti itu kepada Nabi Muhammad Saw.?
3. Pada bulan Syawal tahun ke sepuluh Nabi Muhammad Saw. dan Zaid bin Haritsah hijrah ke Thaif. Sebutkan sebab-sebab Rasulullah Saw. hijrah ke Thaif!
4. Nabi Muhammad Saw. setelah sampai ke kota Thaif bertemu dengan pimpinan masyarakat kota Thaif. Bagaimana tanggapan pemimpin kota Thaif dan masyarakatnya terhadap dakwah beliau?
5. Nabi Muhammad Saw. menghadapi rintangan dakwahnya di kota Thaif dengan penuh ketabahan. Sebutkan ketabahan-ketabahan Rasulullah Saw. ketika hijrah ke Thaif!

download dari bukusekolah.id



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (QS Ali Imron [3]: 200)



BAB V



downloaded from www.scribd.com by www.scribd.com

ISRA MIKRAJ NABI MUHAMMAD SAW



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Menghargai peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.
- 2.5 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas
- 3.5 Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.
- 4.5 Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab ini, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian Isra Mikraj
2. Menunjukkan surat dan ayat Al-Quran yang menjelaskan peristiwa Isra Mikraj
3. Menunjukkan sikap masyarakat Arab ketika pertama kali mendengar peristiwa Isra Mikraj
4. Menyebutkan orang yang pertama membenarkan peristiwa Isra Mikraj
5. Menjelaskan sebab-sebab mengapa Nabi Saw. di-Isra Mikraj-kan oleh Allah Swt.
6. Menyebutkan tempat dimulai dan tempat tujuan pada perjalanan Isra Mi'raj
7. Menjelaskan cara nabi menerima perintah shalat lima waktu
8. Menjelaskan peristiwa penting yang terjadi pada peristiwa Isra Mikraj



Peta Konsep



Peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa yang sulit dijangkau oleh akal pikiran manusia. Melalui peristiwa Isra Mikraj Allah Swt. ingin memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya kepada Nabi Muhammad Saw. yang pada waktu itu mengalami kesedihan karena orang yang dicintai meninggal Dunia. Kaum kafir Quraish juga tidak henti-hentinya menghalangi dakwah Nabi Muhammad Saw. menyiarkan agama Islam. Dalam peristiwa Isra Mikraj, Allah Swt. memperlihatkan kejadian-kejadian yang merupakan gambaran orang di dunia dan balasan di akhirat. Dalam Isra Mikraj ini juga Allah Swt. memerintahkan kaum muslimin untuk menunaikan salat fardu lima kali sehari semalam.



AYO MENGAMATI



Gambar 1.17 Sumber: *Internasional.sindonews.com*



Gambar 1.18 Sumber: *blok.reservasi.com*

Informasi apa yang kamu peroleh dari 2 gambar di atas?

Tuliskan dalam bentuk berikut!

Informasi dari gambar. 1.17 dan gambar. 1.18

1.
2.
3.
4.
5.

A. Latar Belakang Peristiwa Isra Mikraj



Tahukah kamu dimana letak Masjidil Aqsa dan Masjidil Haram?

Dua tempat ini sangat berkaitan erat dengan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw. Peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa luar biasa yang sulit dijangkau oleh akal pikiran manusia. Tetapi sebagai orang yang beriman, kita wajib mempercayainya.

Peristiwa Isra Mikraj dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya hambatan dan gangguan yang dialami Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan agama Islam di kota Makkah. Kaum kafir Quraisy bertambah ancamannya kepada Rasulullah Saw. Ketika istri dan paman beliau, Khadijah dan Abu Thalib meninggal dunia. Kaum kafir Quraisy berpikir bahwa dengan wafatnya dua orang yang dicintai itu, maka tidak ada lagi perlindungan dan pembelaan terhadap Nabi Muhammad Saw. dalam menyebarkan agama Islam.

Demikian juga ketika Nabi Muhammad Saw. menyebarkan dakwah Islam di Kota Thaif, Kaum Kafir Quraisy menghasut pemimpin dan masyarakat Thaif untuk mengusir beliau dari kota Thaif. Perlakuan penduduk Thaif terhadap Rasulullah Saw. sangatlah kejam. Mereka mengolok-olok dan melempari batu untuk mengusirnya kembali ke Makkah.

Atas jaminan perlindungan Mut'im bin Adi, akhirnya Nabi Muhammad Saw. kembali ke Makkah meneruskan dakwahnya. Setelah Rasulullah Saw. diusir dari Thaif, maka semakin meningkat lagi ancaman dan rintangan dari kaum kafir Quraisy di kota Makkah. Nabi Muhammad Saw. merasakan kesusahan dan kepedihan. Setelah di tinggal dua orang yang dicintainya, dakwahnya menyebarkan agama Islam selalu tiada henti dihalangi oleh kaum kafir Quraisy.

Allah swt Maha Mengetahui apa yang dirasakan oleh hambanya. Nabi Muhammad Saw. yang sedang merasakan kesedihan dan kesusahan akan dihibur dengan melakukan perjalanan Isra Mikraj. Yaitu perjalanan di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha. Dan Allah Swt. juga akan memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya secara langsung kepada Nabi Muhammad Saw. melalui peristiwa Isra Mikraj.



AYO MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا
حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya:

Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda- tanda(kebesaran) Kami, Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha melihat. (QS. Al-Isra' [17]: 1)



AYO LAKUKAN

Informasi apa yang kamu peroleh dari mencermati ayat di atas?

Tuliskan dalam bentuk berikut:

Informasi dari QS. Al Israa ayat 1

1.
2.
3.
4.
5.

B. Peristiwa Isra Mikraj



AYO MEMBACA

Tahu kah kamu apa yang di maksud dengan Isra Mikraj?

Isra Mikraj berasal dari dua kata, yaitu Isra dan Mikraj. Kata Isra mempunyai arti perjalanan Nabi Muhammad Saw. di malam hari. Sedangkan Mikraj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha. Dalam sejarah Islam, yang dimaksud dengan Isra Mikraj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw. di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha.

1. Perjalanan Isra dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha

Peristiwa Isra Mikraj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M. Pada malam itu Nabi Muhammad Saw. sedang berada di Makkah dekat Ka'bah. Malaikat Jibril datang menghampiri Rasulullah Saw. dan membelah dadanya. Malaikat Jibril kemudian membersihkan dada Rasulullah Saw. dengan air Zam-Zam. Kemudian Malaikat Jibril memasukkannya hikmah dan iman yang telah disiapkan dalam bejana emas.

Malaikat Jibril mendampingi Rasulullah Saw. mengendarai *Buraq* menuju Masjidil Aqsa di Palestina. Nabi Muhammad Saw. dalam perjalanannya ke Masjidil Aqsha melewati beberapa tempat, diantaranya Madinah, Madyan, Tursina dan Betlehem. Selama perjalanan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, Nabi Muhammad Saw. mengalami peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna. Setelah sampai di Masjidil Aqsha, Nabi Muhammad Saw. salat dua rakaat.

2. Perjalanan Mikraj dari Masjidil Aqsa ke langit ke tujuh dan Sidratul Muntaha

Perjalanan Mikraj Nabi Muhammad Saw. di mulai dari Masjidil Aqsa naik kelangit Dunia. Di langit yang pertama Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril bertemu dengan Nabi Adam a.s. yang di sebelah kanannya ada hitam-hitam dan disebelah kirinya ada hitam-hitam. Apabila melihat disebelah kananya, tertawalah Nabi Adam a.s, dan apabila melihat ke sebelah kirinya, menangislah beliau. Hitam-hitam yang disebelah kanan adalah anak cucu Nabi Adam a.s yang ahli surga, sedangkan yang sebelah kiri adalah ahli neraka.

Di langit ke dua, Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril bertemu dengan Nabi Yahya a.s. dan Nabi Isa a.s. Setelah memberi salam kepada beliau berdua, Nabi Muhammad Saw. melanjutkan perjalanan ke langit ke tiga dan bertemu dengan Nabi Yusuf a.s. dan berturut-turut naik ke langit ke empat bertemu dengan Nabi Idris a.s., di langit ke lima bertemu dengan Nabi Harun a.s., di langit ke enam bertemu dengan Nabi Musa a.s. dan di langit ke tujuh bertemu dengan Nabi Ibrahim a.s.

Di langit ke tujuh, Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril naik ke *Sidratul Muntaha* yang di dalamnya terdapat empat sungai. Dua sungai ada di dalam dan dua sungai ada di luar. Menurut keterangan Malaikat Jibril, dua sungai yang ada di dalam itu dua sungai yang ada di surga dan dua sungai yang mengalir ke luar itu adalah sungai Nil dan Euphrat.

Kemudian Nabi Muhammad Saw. naik lagi ke Mustawa bertemu dengan Allah Swt. Dalam pertemuan ini diperintahkan umat Nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan salat lima puluh kali sehari semalam. Rasulullah Saw. kemudian turun sampai langit ke enam bertemu dengan Nabi Musa a.s. Beliau menyarankan untuk meminta keringan kepada Allah Swt. dengan alasan umat Nabi Muhammad Saw. tidak akan sanggup untuk melaksanakannya. Setelah menghadap Allah Swt. lagi, akhirnya kewajiban salat menjadi lima kali sehari semalam. Dengan membawa perintah dari Allah Swt. berupa salat fardhu lima waktu sehari semalam, akhirnya Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril turun ke bumi.

3. Kejadian-Kejadian dalam Isra Mikraj

Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra Mikraj melihat beberapa kejadian diantaranya:

- a. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan wajah-wajah malaikat penjaga neraka. Badannya tinggi besar, dengan wajah yang seram dan menakutkan. Mereka tidak pernah tersenyum sedikitpun. Hal ini menggambarkan betapa kasar malaikat penjaga neraka, yang tidak mempunyai belas kasihan kepada orang-orang yang disiksa di neraka. Betapapun orang-orang yang ada di neraka meminta pertolongan kepadanya, mereka tidak akan memberi pertolongan sedikitpun.
- b. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang membawa daging yang baik dan disebelahnya ada daging yang busuk. Daging yang baik itu dibuang dan daging yang busuk itu diambilnya. Kejadian ini menggambarkan orang yang ketika hidup di dunia sering melakukan zina.
- c. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang memotong lidahnya sendiri. Orang itu menjerit kesakitan. Setelah terpotong lidah itu tersambung kembali dan dipotong lagi, demikian terus-menerus tiada henti. Orang itu juga merasakan sakit berkali-kali. Inilah gambaran orang-orang ketika di dunia selalu berkata bohong dan selalu memperbincangkan keburukan orang lain.
- d. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang memiliki perut yang sangat besar. Orang itu merasa kesusahan. Ketika duduk susah, berdiri susah, apalagi untuk berjalan, susah sekali karena perutnya yang besar. Peristiwa ini menggambarkan orang ketika hidup di dunia selalu memakan riba. Harta yang diperolehnya tidak didapat dengan cara yang halal.

AYO LAKUKAN

Bersama ayah dan Ibu, diskusikanlah kejadian-kejadian yang di alami Nabi Muhammad Saw. ketika Isra Mikraj. Apakah di lingkungan desamu ada orang-orang yang digambarkan dalam peristiwa Isra Mikraj? Ceritakanlah hasilnya kepada gurumu!

AYO MENGAMATI



Gambar 1.19 Sumber: Dutaislam.com



Gambar 1.20 Sumber: islami.com

Informasi apa yang kamu peroleh dari mencermati 2 gambar di atas? Tuliskan dalam bentuk berikut.!

Informasi dari gambar 1.19 dan gambar 1.20

1.
2.
3.
4.

C. Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj

AYO MEMBACA

Pagi hari menjelang subuh sampailah Nabi Muhammad Saw. di kota Makkah dari perjalanan Isra Mikraj-nya. Kemudian hari berikutnya beliau pergi ke Masjidil Haram. Beliau duduk seorang diri, berniat ingin menyampaikan peristiwa yang baru dialaminya. Melintaslh Abu Jahal dan rombongan kafir Quraisy, kemudian Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa dirinya baru saja menjalankan peristiwa Isra Mikraj. Abu Jahal dan sebagian besar kaum kafir Quraisy tidak mempercayainya. Peristiwa Isra Mikraj suatu peristiwa yang tidak mungkin terjadi. Beberapa saat kemudian tersebarlah berita Isra Mikraj di kota Makkah.

Kemudian datanglah Abu Bakar menjelaskan kepada masyarakat Makkah, bahwa apa yang diceritakannya tentang peristiwa Isra Mikraj itu adalah benar. Abu Bakar benar-benar mempercayainya, karena Nabi Muhammad Saw. tidak pernah berbohong kalau berbicara. Bahkan kalau Rasulullah Saw. bercerita lebih dari peristiwa Isra Mikraj, ia akan percaya juga. Abu Bakar adalah orang pertama yang membenarkan peristiwa Isra Mikraj-nya Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, ia mendapatkan gelar *ash-shiddiq* yang mempunyai arti membenarkan.

Setelah mendengar penjelasan Abu Bakar, kaum kafir Quraisy tetap tidak mempercayai peristiwa Isra Mikraj. Menurut mereka mana mungkin Masjidil Aqsa yang begitu jauh hanya ditempuh dengan hanya waktu semalam apalagi ditambah dengan naik ke langit. Padahal kalau naik unta, perjalanan dari Makkah ke Masjidil Aqsa ditempuh selama sebulan. Semakin tidak percaya kaum kafir Quraisy mendengar peristiwa Isra Mikraj. Nabi Muhammad Saw. dianggap sebagai orang gila dan penyebar berita bohong.

Berita Isra Mikraj yang sulit di terima akal manusia itu dijadikan berita untuk menghasut masyarakat Makkah, bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah penyebar kebohongan dan dakwah yang dilakukan selama ini tidak benar. Supaya masyarakat Makkah menjauhi Nabi Muhammad Saw. dan tidak mau menerima ajaran dakwahnya. Siasat mereka ternyata tidak berpengaruh kepada kaum muslimin. Mereka mendengar peristiwa *Isra Mikraj* menjadi bertambah keimanannya dan ingin semakin dekat mengenal pribadi Rasulullah Saw.



Baca kembali teks **Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj.**

Bagaimana tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj dari bacaan teks tersebut. Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu. Tuliskanlah dalam bentuk berikut.

Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj

1.
2.
3.
4.
5.

Laporkan hasil diskusimu di depan kelas!



1. Peristiwa Isra Mikraj dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya hambatan dan gangguan yang dialami Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan agama Islam di kota Makkah. Kaum kafir Quraisy bertambah ancamannya kepada Rasulullah Saw. ketika istri dan paman beliau, Khadijah dan Abu Thalib meninggal dunia.
2. Isra Mikraj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw. di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai *Sidratul Muntaha*.
3. Dalam peristiwa Isra Mikraj, umat Islam mendapat perintah sholat fardu lima kali sehari semalam.
4. Kejadian-kejadian dalam peristiwa Isra Mikraj
 - a. Nabi Muhammad saw diperlihatkan wajah-wajah malaikat penjaga neraka. Wajahnya menakutkan dan tidak pernah tersenyum.
 - b. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang membawa daging yang baik dan disebelahnya ada daging yang busuk. Daging yang baik itu dibuang dan daging yang busuk itu diambilnya. Peristiwa ini menggambarkan orang yang suka berbuat zina.
 - c. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang memotong lidahnya sendiri. Gambaran orang yang suka berbohong dan selalu memperbincangkan keburukan orang lain.
 - d. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang memiliki perut yang sangat besar. Peristiwa ini menggambarkan orang ketika hidup di dunia selalu memakan riba.
5. Orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra Mikraj adalah Abu Bakar. Sehingga beliau bergelar *ash-shiddiq* yang artinya membenarkan.
6. Kaum kafir Quraisy tidak mempercayai bahwa Nabi Muhammad Saw. mengalami peristiwa Isra Mikraj. Bahkan mereka menuduh Rasulullah Saw. menyebarkan berita bohong.



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Allah Swt. memerintahkan malaikat Jibril untuk mendampingi Nabi Muhammad Saw. melaksanakan Isra Mikraj. Apa yang melatarbelakangi Nabi Muhammad Saw. melaksanakan Isra Mikraj? Jelaskan!
2. Isra Mikraj berasal dari kata Isra dan Mikraj. Dalam sejarah Islam, apakah yang dimaksud dengan Isra Mikraj? Jelaskan!
3. Abu Bakar mendapat gelar *ash-shiddiq* setelah peristiwa Isra Mikraj. Mengapa Abu Bakar mendapat gelar tersebut? Jelaskan!
4. Nabi Muhammad Saw. ketika Isra Mikraj diperlihatkan orang yang memiliki perut yang sangat besar, sehingga merasa kesusahan ketika berdiri maupun berjalan. Gambaran orang seperti apakah ketika hidup di dunia? Jelaskan!
5. Kaum kafir Quraisy tidak mempercayai peristiwa Isra Mikraj. Apa pendapatmu tentang hal itu? Jelaskan!

download dari bukusekolah.id



وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ
مُلْقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ □

Artinya:

“Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang yang khusuk, (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan mereka akan kembali kepada-Nya.” (QS Al-Baqarah [2]: 45-46)



BAB VI



download dari bukusekolah.id

MASYARAKAT YASRIB SEBELUM HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.6 Menghargai karunia Allah Swt. yang dilimpahkan kepada masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
- 2.6 Menjalankan sikap santun kepada keluarga, teman guru, dan tetangga
- 3.6 Memahami keadaan masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
- 4.6 Meringkas teks tentang keadaan masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan keadaan masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
2. Menyebutkan mata pencaharian masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
3. Menyatakan sifat dan kebiasaan masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
4. Menghargai karunia Allah Swt. yang dilimpahkan kepada masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.
5. Memiliki sikap santun kepada keluarga, teman, guru, dan tetangga.



Peta Konsep



download dari bukusekolah.id

Tahukah kamu di mana kota Yasrib berada?

Kota Yasrib berada di Jazirah Arab. Kota yang strategis dalam jalur perdagangan. Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw, masyarakatnya mempunyai kepercayaan agama Nasrani, Agama Yahudi dan Kepercayaan terhadap benda-benda alam. Yasrib mayoritas di diami oleh kaum pendatang. Di antaranya Suku Aus dan Kazraj serta Suku Yahudi. Yasrib adalah daerah yang subur. Mata pencaharian masyarakatnya adalah bercocok tanam, berdagang dan beternak.



AYO MENGAMATI



Gambar 1.21 Sumber: liqo24.blogspot.com

Informasi apa yang kalian peroleh dari gambar di atas?

Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari gambar 1.21

1.
2.
3.
4.
5.

A. Kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad



Kepercayaan masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. ada tiga yaitu Agama Yahudi, Agama Nasrani dan Kepercayaan kepada benda-benda dan Kekuatan Alam.

1. Agama Yahudi

Tahukah kalian apa itu agama Yahudi?

Agama Yahudi bersumber dari ajaran Nabi Musa, yang kitab sucinya adalah Taurat. Namun, mereka sudah menyimpang dari ajaran agama yang diajarkan oleh Nabi Musa. Sebelum Nabi Musa wafat, mereka ingkar dan menyembah patung sapi yang dianggapnya Tuhan.

Agama Yahudi masuk ke Yasrib dibawa oleh bangsa Yahudi pada abad ke-1 Dan ke-2. Mereka dikejar-kejar bangsa Romawi karena melakukan pemberontakan. Agama Yahudi di anut oleh sebagian besar masyarakat Yasrib. Agama Yahudi dianut oleh beberapa suku-suku, antara lain Bani Qainuqa, Bani Nadhir, Bani Gathafan, Bani Quraidlah.

2. Agama Nasrani

Tahukah kalian apa itu agama Nasrani?

Agama Nasrani berasal dari ajaran Nabi Isa, yang kitab sucinya adalah Injil. Agama Nasrani meyakini bahwa ada tiga Tuhan atau Trinitas, yaitu Tuhan Bapak, Tuhan anak, dan Roh Kudus. Agama Nasrani juga menganggap bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan. Masyarakat Yasrib yang memeluk agama Nasrani adalah Kelompok kecil saja. Mereka berasal dari Bani Najran. Agama Nasrani masuk ke Yasrib pada tahun 343 M. Ketika itu Kaisar Romawi mengirimkan orang-orang untuk menyebarkan agama Nasrani ke Yasrib.

3. Kepercayaan kepada benda-benda dan Kekuatan Alam

Tahukah kalian apa itu kepercayaan benda-benda dan kekuatan alam?

Kepercayaan kepada benda-benda merupakan kepercayaan terhadap kekuatan roh yang mendiami benda. Sedangkan kepercayaan kepada kekuatan alam adalah kepercayaan bahwa segala benda memiliki kekuatan yang bisa mempengaruhi kehidupan manusia.

Selain memeluk Agama Yahudi dan Nasrani, masyarakat Yasrib sebagian masih mengikuti agama nenek moyangnya. Mereka menyembah pohon, batu, sungai, matahari, bulan dan sebagainya. Benda-benda tersebut menurut keyakinannya memiliki kekuatan yang bisa mempengaruhi kehidupan manusia.



Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang **“Kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.”**

Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu. Tuliskanlah hasil diskusimu dalam bentuk seperti berikut.

Kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

1.
2.
3.
4.
5.

download dari bukusekolah.id

B. Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.



Kota Yasrib yang letaknya strategis membuat orang-orang ingin tinggal menetap didalamnya. Sehingga penduduk Yasrib sebagian besar adalah kaum pendatang. Mereka adalah bangsa Arab Yaman yang terkenal dengan Suku Aus dan Kazraj dengan bangsa Yahudi yang terkenal dengan suku Yahudi.

1. Suku Aus dan Kazraj

Tahukah kamu dari mana suku Aus dan Khazraj berasal?

Nama Suku Aus dan Khazraj berasal dari nama dua orang laki-laki kakak beradik, Aus dan Khazraj. Keturunan mereka terbagi menjadi dua kelompok yang mempunyai anggota sama banyaknya dan sama kuatnya. Mereka akhirnya saling bermusuhan. Kedua suku ini saling berselisih selama 120 tahun. Tidak ada bangsa atau golongan yang hendak mendamaikan mereka.

Suku Aus dan Khazraj adalah bangsa Arab pendatang yang berasal dari Yaman. Mereka datang ke Yasrib diperkirakan terjadi pada tahun 300 M secara bergelombang. Kedatangannya ke Yasrib disebabkan bencana alam berupa banjir besar karena hancurnya bendungan Ma'arib yang dibangun oleh Ratu Balqis Kerajaan Saba. Selain bencana alam, kedatangan suku Aus dan Khazraj dikarenakan perselisihan yang berkepanjangan di negara asal mereka.

2. Suku Yahudi

Tahukah kamu siapakah suku Yahudi itu?

Suku Yahudi yang berada di Yasrib adalah kaum pendatang. Mereka berasal dari wilayah Arab bagian utara. Kedatangan suku Yahudi ke Yasrib pada abad ke-1 dan ke-2 M secara bergelombang. Mereka datang ke Yasrib untuk menghindari dari kejaran bangsa Romawi yang menganggap suku Yahudi adalah kaum pemberontak di negaranya. Suku Yahudi melakukan pemberontakan terhadap bangsa Romawi yang berkuasa pada waktu itu.

Suku Yahudi di Yasrib terdiri dari 3 kabilah besar yaitu Kabilah Qainuqa, Kabilah Nadhir dan Kabilah Quraizah. Mereka di Yasrib menempati wilayah yang berbeda-beda. Kabilah Nadhir mendiami wilayah Aliyah di lembah Baththan, Kabilah Quraizah mendiami wilayah Mazhur sebelah selatan Madinah, sedangkan Kabilah Qainuqa mendiami wilayah kota Madinah. Walaupun mereka satu Suku Yahudi tetapi kehidupan mereka tidak harmonis. Mereka sering berselisih dan bertengkar.



Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang “**Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.**”

Bagaimana kondisi sosial masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.?

Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu! Tuliskanlah hasil diskusimu!

Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

1.
2.
3.
4.
5.



AYO MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ
وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ ثُمَّ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِنْكُمْ مِنْ دِيَارِهِمْ
تَظْهَرُونَ عَلَيْهِم بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَإِنْ يَأْتُوكُمْ أُسْرَى تَفْدُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ
إِخْرَاجُهُمْ أَفَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ
إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِّ الْعَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا
تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu (yaitu) kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang), dan kamu tidak akan mengusir dirimu {Saudaramu sebangsa} dari kampung halamanmu, kemudian kamu berikrar (akan memenuhinya) sedang kamu mempersaksikan. Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (saudaramu sebangsa) dan mengusir sengkong dari kamu dari kampung halamannya, kamu Bantu-membantu terhadap mereka dengan membuat dosa dan permusuhan; tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal mengusir mereka itu (juga) terlarang bagimu. (Qs. Al-Baqarah [2]: 84-85).



AYO LAKUKAN

Dari ayat di atas, Apa sajakah janji dari Bani Israel?

Apakah janji tersebut ditaati atau dilanggar?

Tuliskan jawabannya dalam lembar berikut!

1.
2.
3.
4.
5.



Gambar 1.22 Sumber: *Loterjipic.pw*



Gambar 1.23 Sumber: *blog.omelto.com*

Informasi apa yang kalian peroleh dari gambar di atas?

Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari gambar 1.22 dan 1.23

1.
2.
3.
4.
5.

C. Kondisi Ekonomi Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.?



Tahukah kamu bagaimana kondisi masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.?

Secara geografis, Yasrib berada di tempat yang strategis jalur perdagangan antara kota Yaman di Selatan dan Syiria di Utara. Perdagangan di Yasrib memiliki kedudukan yang penting dalam masyarakat. Mereka membeli hasil bumi, hewan ternak dan menjualnya ke negeri-negeri yang jauh. Selama di daerah tujuan mereka membeli barang dan kebutuhan masyarakat dan menjualnya ditempat asal mereka. Yasrib merupakan daerah yang subur dan terkenal dengan hasil pertaniannya. Hal ini disebabkan dengan ketersediaan air yang melimpah dan mencukupi untuk lahan pertaniannya. Perkebunan kurma menjadi mata pencaharian utama masyarakat Yasrib. Penghasilan terbesarnya adalah kurma dan anggur. Karena kesuburannya banyak penduduk wilayah lain untuk pindah ke Yasrib.

Di daerah perkotaan, terdapat pabrik-pabrik yang di kelola oleh orang Yahudi. Sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yasrib. Sebagai penghubung jalur perdagangan, di Yasrib banyak terdapat pasar-pasar untuk berjual beli, toko untuk menjual keperluan sehari-hari dan bermacam-macam jual beli lainnya, baik yang sesuai dengan syariat Islam maupun yang tidak sesuai. Mereka berkumpul menjadi satu.



Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang “**Kondisi Ekonomi Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.**”

Bagaimana Kondisi ekonomi masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.? Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu! Tuliskanlah dalam bentuk seperti berikut!

Kondisi Ekonomi Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw.

1.
2.
3.
4.
5.



1. Kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:
 - a. Agama Yahudi yang bersumber dari ajaran Nabi Musa
 - b. Agama Nasrani yang bersumber dari ajaran Nabi Isa
 - c. Kepercayaan kepada benda-benda dan Kekuatan Alam
2. Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:
 - a. Suku Aus dan Khazraj yang selalu berselisih
 - b. Suku Yahudi yang menganggap dirinya paling hebat
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah:
 - a. Yasrib berada di tempat yang strategis jalur perdagangan antara kota Yaman di Selatan dan Syiria di Utara
 - b. Yasrib merupakan daerah yang subur dan terkenal dengan hasil pertaniannya. Hal ini disebabkan dengan ketersediaan air yang melimpah dan mencukupi untuk lahan pertaniannya.
 - c. Di daerah perkotaan, terdapat pabrik-pabrik yang di kelola oleh orang Yahudi



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw. adalah kepercayaan ke pada benda-benda. Coba jelaskan mengapa masyarakat Yasrib percaya akan kekuatan pada benda-benda!
2. Kaum Yahudi datang ke Yasrib karena menghindari kejaran bangsa Romawi. Coba jelaskan mengapa Kaum Yahudi dikejar-kejar bangsa Romawi!
3. Suku Aus dan Khazraj tidak pernah hidup damai di Yasrib. Apa yang menyebabkan mereka demikian? Coba jelaskan!
4. Yasrib terkenal dengan daerah yang subur dengan hasil pertaniannya yang baik. Apa yang menyebabkan daerah Yasrib subur? Coba jelaskan!
5. Penduduk Yasrib sebagian besar adalah kaum pendatang. Mengapa demikian? Cobajelaskan!



إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya, Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S. An-Nahl [16]: 90)

download dari bukusekolah.id



BAB VII



HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE YASRIB

download dari id.bolapublikolah.id



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.7 Menerima untuk berubah menuju kebaikan sebagai wujud ajaran Islam
- 2.7 Menjalankan sikap adil dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib
- 3.7 Menganalisa sebab-sebab dan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib
- 4.7 Mengorganisasi informasi tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, Peserta didik mampu:

1. Mampu melaksanakan perubahan menuju kebaikan
2. Bersikap adil
3. Menjelaskan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib
4. Menjelaskan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib
5. Menjelaskan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib



Peta Konsep



download dari bukusekolah.id

VII

HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE YASRIB



AYO MEMAHAMI
KANDUNGAN AYAT

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يُقَتِّلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ

الْمُكِرِينَ

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.” (Q.S Al-Anfal [8]: 30)

Informasi apa yang kamu peroleh dari ayat di atas?

Tuliskan dalam bentuk berikut.

1.
2.
3.
4.
5.

A. Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib



AYO BELAJAR

Tahukah kamu, apa yang menjadi penyebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Yasrib?

Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib diantaranya adalah:

1. Perintah Allah Swt. untuk Berhijrah ke Yasrib

Ketika rapat para pemuka suku Quraisy di Darun-Nadwah berlangsung, Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw., yaitu Al-Qur'an Surah Al- Anfal ayat 30. Sesudah malaikat Jibril menyampaikan wahyu tersebut, ia berkata kepada Nabi Muhammad Saw., “Wahai Rasulullah! janganlah engkau tidur malam ini di atas tempat tidur engkau yang telah biasa tidur di atasnya. Sesungguhnya, Allah menyuruh engkau supaya berangkat hijrah ke Yasrib.”

2. Tekanan kaum Kafir Quraisy

Kaum Muslimin yang tinggal di Makkah terutama Nabi Muhammad Saw. sangatlah menderita. Mereka mengalami kesulitan dan kesengsaraan akibat perbuatan kaum kafir Quraisy. Mereka mendengar bahwa orang-orang Yasrib telah banyak memeluk agama Islam. Orang-orang di Yasrib juga mengadakan perjanjian tolong-menolong dengan beliau serta sanggup menyampaikan dukungan kepada Nabi Muhammad Saw.

Bertambah marah kaum kafir Quraisy. Setiap hari, Nabi Muhammad Saw. menerima berita dari sahabat-sahabatnya dianiaya oleh kaum kafir Quraisy. Oleh sebab itu, Rasulullah Saw. memerintahkan sebagian sahabat untuk hijrah ke Yasrib.

3. Adanya jaminan keamanan dari penduduk Yasrib.

Sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib, ada beberapa orang Yasrib yang sudah memeluk agama Islam. Mereka datang ke Makkah pada waktu musim haji. Setiap tahun, kota Makkah dikunjungi bangsa Arab. Hal itu dimanfaatkan Nabi Muhammad Saw. untuk menyiarkan agama Islam.

Pada suatu malam, Rasulullah Saw. bertemu dengan serombongan orang dari Yasrib yang berjumlah enam orang. Mereka berasal dari keturunan Khazraj. Setelah memperkenalkan diri, Rasulullah mengajak mereka untuk memeluk agama Islam. Mereka langsung menerima ajakan beliau. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke-11 dari Kenabian. Merekalah orang Yasrib pertama yang masuk Islam.

Mereka berenam kemudian meninggalkan Makkah menuju Yasrib dan menyiarkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat Yasrib. Mereka berjanji akan kembali lagi pada musim haji yang akan datang.

Pada musim haji tahun ke-12 dari kenabian, mereka benar-benar datang memenuhi janjinya. Mereka datang bersama dengan tujuh orang dari Yasrib. Nabi Muhammad Saw. membaiai mereka di Bukit Aqabah. Baiat inidisebut dengan Baiat Aqabah Pertama. Adapun baiat Nabi Muhammad Saw. berisi sebagai berikut.

- a. Hendaklah kamu sekalian menyembah kepada Allah yang Maha Esa dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun
- b. Janganlah kamu mengambil hak orang lain tanpa izin.
- c. Janganlah kamu melakukan zina
- d. Janganlah kamu membunuh anak-anak.

- e. Janganlah kamu berdusta dan berbuat kedustaan.
- f. Janganlah kamu menolak perkara yang baik
- g. Hendaklah kamu mengikuti Rasulullah Saw., baik dengan terpaksa maupun tidak.
- h. Janganlah kamu merebut sesuatu perkara dari ahlinya (yang mengerjakan- nya). Kecuali jika kamu melihat dengan nyata-nyata akan kekafiran orang yang mengerjakan perkara itu dengan tanda-tanda bukti (keterangan) dari Allah Swt. yang menunjukkan kekafirannya.
- i. Hendaklah kamu mengatakan kebenaran (haq) di mana pun kamu berada dan janganlah kamu takut atau khawatir terhadap celaan orang dalam mengerjakan agama Allah (Islam).

Setelah di baiat mereka kembali ke Yasrib dan mendakwahkan Islam di sana. Mereka juga menjamin keamanan dari penduduk Yasrib. Nabi Muhammad Saw. juga mengutus Mush'ah bin Umair untuk mendampingi mereka ke Yasrib.

4. Permintaan penduduk Yasrib agar Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Negeri Yasrib.

Pada musim haji pada tahun ke-13 dari kenabian, banyak penduduk Yasrib yang ingin menjalankan ibadah haji. Mereka berjumlah 73 laki-laki dan dua perempuan. Seluruhnya berjumlah 75 orang, terdiri atas 63 laki-laki dari golongan Khazraj, 11 laki-laki dari golongan Aus, dan 2 orang perempuan dari golongan Khazraj yang bernama Nusaibah binti ka'ab Bani an-Najjar dan Asma binti Amr dari Bani Salamah. Setelah mengerjakan wukuf di Padang Arafah, pada waktu matahari terbenam, berangkatlah mereka ke bukit Aqabah di Mina. Sesampai di bukit Aqabah mereka berkumpul bersama Nabi Muhammad Saw. dan paman beliau yang bernama Abbas. Selanjutnya Rasulullah Saw. membaiat 75 orang tersebut. Baiat kedua ini disebut juga *Baiat Al-Aqabah al-Kubra* (Baiat Aqabah yang terbesar).

Isi Baiat Aqabah Kubro

- a. Berjanji mendengar dan mentaati Nabi Muhammad Saw.
- b. Berjanji menafkahkan harta, baik dalam keadaan mudah maupun sulit
- c. Berjanji melakukan amar makruf dan nahi mungkar
- d. Berjanji tetap tabah menghadapi celaan kaum kafir
- e. Berjanji melindungi Nabi Muhammad Saw. sebagaimana mereka melindungi diri dan keluarganya.

Pada Baiat Aqabah Kubro ini, penduduk Yasrib meminta agar Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib dan menjadi pemimpin mereka di sana.



AYO BERDISKUSI

Cari informasi yang sebanyak-banyaknya tentang **“Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib.”**

Apa yang menyebabkan Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib?

Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu! Tuliskanlah dalam bentuk seperti berikut!

Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib

1.
2.
3.
4.
5.

B. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib



AYO BELAJAR

Tahukah kamu peristiwa apa saja yang terjadi ketika Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib?

Peristiwa yang terjadi ketika Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib diantaranya:

1. Rencana Jahat yang akan Dilakukan Kaum Kafir Quraisy



Gambar 1.24 Sumber: *bsd.pendidikan.id*

Kaum muslimin semakin hari semakin banyak yang hijrah ke Yasrib. Melihat gejala ini, kaum kafir Quraisy merasa khawatir jika kota Yasrib akan menjadi pusat perkembangan agama Islam. Oleh karena itu, mereka harus bertindak cepat menghadapi Nabi Muhammad Saw. sebelum beliau melaksanakan hijrah.

Kepala-kepala suku Quraisy dikumpulkan pada hari Sabtu akhir bulan Shafar tahun ke-13 dari Kenabian Muhammad Saw. Pertemuan diselenggarakan di sebuah gedung yang bernama *Darun-Nadwah*.

Mereka yang hadir, antara lain sebagai berikut.

- a. Utbah bin Rabi'ah dan Syaibah bin Rabi'ah wakil dari suku Bani Abdi Syamsin.
- b. Harts bin Amir wakil dari suku Bani Naufal.
- c. Thu'aimah bin mut'im wakil dari suku Bani Adi.
- d. Nadhar bin Harits wakil dari suku Bani Abdud Dar.

Peserta yang hadir berjumlah lebih kurang seratus orang yang terdiri atas kepala dari kabilah-kabilah di kota Makkah dan sekitarnya. Adapun yang dibicarakan dalam rapat tersebut adalah bagaimana cara menghentikan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan semangat Islam yang telah menyala-nyala terutama di kota Yasrib.

Setelah rapat dimulai, ada yang mengemukakan pendapat, *"Sebaiknya dijaga saja rumah Muhammad agar tidak berani keluar."* Ada pula yang mengusulkan, *"Lebih baik Muhammad dipenjara dalam rumah dan makanan cukup di lemparkan saja."* Kemudian ada seorang yang berpendapat, *"Sebaiknya, Muhammad ditangkap saja lalu dijerat dan dimasukkan ke dalam peti sampai ia binasa."* Akhirnya Abu Jahal mengusulkan, *"Muhammad harus dibunuh secepatnya. Dengan mengambil lima orang pemuda suku Quraisy yang gagah perkasa dan berani untuk memancung kepala Muhammad."* Apabila kelima pemuda telah membawa Muhammad ke hadapan kita, kita harus memberi hadiah paling sedikit 1000 dinar." Pendapat dan usulan Abu Jahal disetujui dan akhirnya rapat ditutup.

2. Sahabat yang Menyertai Nabi Muhammad Saw. Ketika Hijrah ke Yasrib

Sesudah malaikat Jibril menyampaikan wahyu ia berkata kepada Nabi Muhammad Saw., *"Wahai Rasulullah! janganlah engkau tidur malam ini di atas tempat tidur engkau yang telah biasa tidur di atasnya. Sesungguhnya, Allah menyuruh engkau supaya berangkat hijrah ke Yasrib."*

Setelah turun surah perintah hijrah, Nabi Muhammad Saw. mempersiapkan segala sesuatunya untuk hijrah ke Yasrib. Ada beberapa sahabat yang menyertainya atau membantunya ketika hijrah ke Yasrib antara lain sebagai berikut:

a. Abu Bakar ra

Sesudah mendapat perintah dari Allah Swt. untuk berhijrah, Nabi Muhammad Saw. pergi ke rumah Abu Bakar. Di hari yang panas, dengan bertutup muka dan kepala beliau sampai di rumah Abu Bakar.

Abu Bakar terkejut melihat kedatangan Rasulullah Saw. yang terburu-buru. Setelah masuk, beliau segera duduk dan berkata kepada Abu Bakar, *“Allah Ta’ala telah mengizinkan aku ke luar dan hijrah (dari Makkah ke Yasrib)”*.

Abu Bakar menjawab, *“Berteman dengan saya, ya Rasulullah?”* Jawab Nabi Muhammad Saw., *“ya dengan izin Allah.”* Kemudian Abu Bakar ra menangis bahagia. Lalu ia berkata, *“Ya Rasulullah! Ambilah salah satu dari kedua ekor unta saya untuk kendaraan Tuan.”*

Nabi Muhammad Saw. memilih unta yang terbaik kepunyaan Abu Bakar yang baru saja membelinya dengan harga 800 dirham. Unta Itu bernama *Al-Qushwa*. Selanjutnya Nabi Muhammad Saw. pulang ke rumahnya.

Abu Bakar berkemas-kemas dan memerintahkan keluarganya mempersiapkan bekal untuk perjalanan jauh. Asma dan Aisyah putrinya menyiapkan bekal seperti makanan dan pakaian. Abu Bakar juga berpesan kepada Abdullah, putranya supaya setiap hari mendengarkan komentar orang-orang Quraisy tentang kepergiannya dengan Rasulullah Saw. Kepada pembantunya, Amir bin Fuhairah untuk menggembala kambingnya di dekat Gua Tsur agar air susunya dapat dijadikan untuk minum.

Demikian juga kepada pembantunya yang lain yang bernama Abdullah bin Uraiqith, supaya pada hari yang ditentukan ia datang ke Gua Tsur disuruh menunjukkan jalan kemudian ke Yasrib bersama-sama dengan Amir bin Fuhairah.

b. Ali bin Abi Thalib

Setelah ke rumah Abu Bakar, Nabi Muhammad Saw. memanggil Ali bin Abi Thalib. Rasulullah Saw. berpesan kepada Ali agar bermalam dan tidur di tempat tidur beliau, seraya berselimut dengan selimut yang biasa dipakai oleh beliau. setiap beliau tidur malam hari. Pesan beliau yang lain kepada Ali adalah supaya barang-barang milik orang lain yang dititipkan kepada Rasulullah Saw. dikembalikan kepada pemiliknya. Sesudah itu hendaklah Ali segera menyusul berhijrah ke Yasrib bersama keluarga Nabi Muhammad Saw.

Setelah matahari tenggelam, Rasulullah Saw. dan Abu Bakar bersiap-siap berangkat hijrah. Pada saat yang sama, di luar rumah Rasulullah Saw., telah berkumpul para pemuda pilihan untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Ali lalu tidur di tempat tidur Rasulullah dan berselimut dengan selimut beliau. Oleh karena itu, jika para pengepung mengintai rumah, kelihatanlah oleh mereka bahwa Nabi Muhammad Saw. sedang tidur.

Rasulullah kemudian meninggalkan rumah tanpa diketahui oleh musuhnya. Sampai malam hari, para pengepung masih menunggu Rasulullah Saw. keluar. Mereka marah setelah mengetahui bahwa yang tidur bukan Nabi Muhammad Saw., melainkan Ali. Mereka bertanya kepada Ali tentang keberadaan Rasulullah Saw. Ali menjawab tidak tahu. Kemudian Ali ditarik ke luar dan dibawa ke dalam masjid. Ali dipukuli dan ditendang oleh mereka agar menunjukkan tempat persembunyian Rasulullah Saw. Namun, Ali tetapi menjawab tidak tahu.

Setelah mengembalikan barang-barang titipan kepada pemiliknya, diam-diam Ali bersama keluarga Rasulullah serta keluarga Abu Bakar berangkat hijrah menyusul Nabi Muhammad Saw. dan bertemu beliau di Quba. Rombongan yang ikut berhijrah adalah Fatimah, Ummu Kultsum, Saudah, Ummu Aiman dan anaknya yang bernama Usamah, Ummu Ruman (istri Abu Bakar) dan anak-anaknya yaitu Aisyah, Asma' dan Abdullah.

3. Upaya Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat dalam Mengatasi Ancaman Kafir Quraisy ketika Hijrah Ke Yasrib

a. Bersembunyi di Gua Tsur



Gambar 1.25 Sumber: aaldepok.waordpress.com

Pernakah kalian mendengar atau melihat tentang Gua Tsur? Gua Tsur terletak di gunung Tsur. Di gua inilah Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar bersembunyi dari kejaran kaum kafir Quraisy. Beliau sampai di Gua Tsur ini pada waktu tengah malam. Setelah dibersihkan dari binatang dan bebatuan oleh Abu Bakar, Rasulullah Saw. masuk ke gua tersebut untuk bersembunyi. Kemudian Allah Swt. menyuruh laba-laba yang beribu-ribu jumlahnya bersarang di muka Gua Tsur. Allah Swt. juga menyuruh burung merpati liar supaya bersarang dan bertelur di tempat tersebut. Oleh sebab itu, pintu Gua Tsur penuh dengan sarang laba-laba di atas serta sarang dan telur merpati di bawahnya.

Ketika tiba di Gua Tsur, pencari jejak dan para pemuda yang bersenjata bingung karena kehilangan jejak Rasulullah Saw. Kemana selanjutnya, Apakah

masuk ke dalam gua atukah naik ke atas gua? Seandainya Rasulullah Saw. dan Abu Bakar masuk ke dalam gua, tentu banyak telur burung merpati yang pecah dan sarang berserakan, serta sarang laba-laba akan rusak dan hancur. Padahal di pintu gua tidak ada satu pun telur yang pecah dan sarang laba-laba yang hancur.

Akhirnya mereka kembali dengan tangan hampa serta hati yang kesal. Rasulullah Saw. yang berada dalam gua mendengar dengan jelas perkataan mereka. Sedikit pun Nabi Muhammad Saw. tidak merasa cemas karena beliau percaya bahwa Allah Swt. yang akan memberi pertolongan. Selama di Gua Tsur, Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar dibantu beberapa orang berikut:

- 1) Abdullah (putra Abu Bakar) membawa berita dari Makkah, terutama berita tentang Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar. Pada pagi hari, dia kembali ke Makkah dan pada malam harinya melaporkan setiap ada kejadian kepada Rasulullah Saw.
- 2) Asma (Putri Abu Bakar) setiap petang membawa makanan dari rumah dan diberikan kepada Rasulullah Saw. dan Abu Bakar. Keesokan harinya, ia ikut kembali ke Makkah bersama saudaranya.
- 3) Amir bin Fuhairah (pembantu Abu Bakar) setiap pagi menggembala kambingnya sampai ke Gua Tsur. Di sana, diperasnya air susu kambing yang digembalanya untuk diminum oleh Rasulullah Saw. dan Abu Bakar. Setiap petang, ia mengirim kambingnya pulang ke Makkah.

Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Tsur selama tiga hari tiga malam tanpa kekurangan makanan dan minuman.

b. Nabi Muhammad Saw. Menyamar sebagai Penunjuk Jalan

Pada hari keempat, Rasulullah Saw. beserta Abu Bakar meninggalkan Gua Tsur. Rasulullah Saw. mengendarai unta kepunyaan Abu Bakar yang bernama Al-Qushwa bersama dengan Abdullah bin Uraigith, sedangkan Abu Bakar mengendarai untanya yang lain bersama dengan Amir bin Fuhairah. Mereka menyusuri tepi Laut Merah menuju Yasrib. Abdullah bin Uraiqith dan Amir bin Fuhairah adalah orang yang diberi upah oleh Abu Bakar untuk menunjukan jalan ke Yasrib.

Dalam perjalanan, Abu Bakar sering ditegur dan disapa oleh orang-orang yang mengenalinya. Hal ini dikarenakan Abu Bakar adalah seorang bangsawan dan hartawan yang sering berpergian jauh untuk berdagang.

Berbeda dengan Rasulullah Saw. Beliau hampir tidak pernah berpergian jauh dan bukan seorang hartawan sehingga dalam perjalanan beliau tidak dikenal orang lain. Pada suatu hari, Abu Bakar bertemu dengan seseorang, dan orang itu bertanya kepadanya, *“Siapakah yang bersamamu?”*

Abu Bakar menjawab, *“inilah sahabatku yang menunjukkan jalan untuk pergi ke Yasrib.”*

Mendengar jawaban Abu Bakar, Nabi Muhammad Saw. hanya diam. Karena beliau mengerti apa yang dimaksud oleh Abu Bakar.

c. Allah Melindungi Nabi Muhammad Saw. dari Kejaran Suraqah

Kaum kafir Quraisy gagal menangkap Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar ketika di Makkah. Kemudian, mereka mengerahkan suku-suku untuk mencari dan menemukan Rasulullah Saw. Mereka juga mengumumkan kepada masyarakat yang dapat menangkap Nabi akan mendapat hadiah seratus ekor unta. Dengan pengumuman ini, setiap orang ingin mencari dan menemukan Rasulullah. Salah satunya adalah Suraqah.

Kepala suku Bani Mudlij yang bernama Suraqah mendengar dari seseorang bahwa Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar telah melintas di dekat dusun Qudaidin. Dengan mengendarai kuda, ia telah sampai di belakang Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar.

Abu Bakar berkata kepada Rasulullah, *“Ya Rasulullah! ada orang yang mengejar kita! Sekarang kita tentu tertangkap oleh musuh.”*

Tanpa memalingkan muka ke belakang, Rasulullah Saw. menjawab, *“Hai sahabatku, jangan bersusah hati karena bahwasanya Allah bersama kita, bukan?”* Kemudian beliau berdoa kepada Allah. Tergelincirlah kuda Suraqah dan ia terjatuh ke tanah. Suraqah, dengan menahan rasa sakit bangun dan kembali menaiki kuda untuk mengejar Rasulullah Saw. Setelah dekat dengan Rasulullah Saw., kejadian seperti itu terulang lagi. Kuda Suraqah tergelincir lagi dan Suraqah terjatuh. Peristiwa ini terjadi sampai tiga kali.

Akhirnya Suraqah minta maaf kepada Rasulullah Saw. dan dimaafkan segala perbuatan Suraqah. Nabi Muhammad Saw. berpesan agar jangan menyiarkan kepergian beliau ke Yasrib kepada kaum kafir Quraisy di Makkah.



AYO BERDISKUSI

Cari informasi sebanyak-banyaknya tentang **“Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib.”** !

Peristiwa apa saja yang terjadi ketika Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib?

Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu! Tuliskanlah dalam bentuk berikut!

Peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib

1.
2.
3.
4.
5.



AYO MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT

download dari bukusekolah.id

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُبَوِّئَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَيُلَاقُوا أَجْرَهُمُ الْآخِرَةَ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya:

“Dan, orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya, pahala di akherat adalah lebih besar kalau mereka mengetahui (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakal. (Q.S. An-Nahl [16]: 41-42)

Informasi apa yang kalian peroleh dari ayat di atas?

Tuliskan dalam bentuk seperti berikut!

Kandungan surat An-Nahl ayat 41-42:

1.
2.
3.
4.
5.

C. Hikmah Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib



Tahukah kamu, apa hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib?

Hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib diantaranya sebagai berikut:

1. Bertambah Kecintaan Kaum Muslim terhadap Islam

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya apabila menghadapi berbagai macam gangguan yang diperbuat oleh orang-orang yang memasuki Islam supaya bersabar dan ikhlas. Apabila mereka sudah tidak mengenal lagi perikemanusiaan, Allah Swt. memerintahkan supaya berhijrah ke tempat yang jauh dari ancaman dan gangguan mereka. Dengan hijrahnya kaum muslimin, tampak kecintaan mereka kepada Islam. Dan dengan hijrah pula tampaklah kecintaan kaum muslimin kepada Allah dan Rasul-Nya melebihi cintanya mereka kepada tanah air dan harta bendanya.

2. Bertambah Kekuatan Kaum Muslimin

Dengan berhijrah ke Yasrib, kaum muslimin akan memperoleh ketenteraman dalam beribadah kepada Allah Swt. Dan Allah Swt. akan memberikan pertolongan sehingga kaum muslimin dapat mengalahkan orang-orang kafir, walaupun mereka lebih besar atau lebih banyak kekuatannya.

3. Dakwah Membutuhkan Keadaan yang Mendukung

Nabi Muhammad Saw. selama tiga belas tahun di Makkah selalu menghadapi berbagai gangguan dari kaum kafir Quraisy. Ancaman yang kecil sampai yang besar bahkan sampai yang membahayakan nyawa Rasulullah Saw. Akhirnya, beliau memilih hijrah ke Yasrib untuk melanjutkan dakwahnya. Yasrib merupakan kota yang makmur, tenteram, mendukung segala kegiatan Nabi Muhammad Saw. untuk menyiarkan agama Islam.

4. Setiap Kebenaran akan Mendatangkan Kemenangan

Rasulullah Saw. setiap menghadapi ancaman kaum kafir Quraisy selalu sabar, teguh, dan berani. Nabi Muhammad Saw. berkeyakinan bahwa orang yang berani dan tabah menderita kesukaran atau kesulitan akan mendapatkan kemuliaan. Kemenangan akan diperoleh oleh siapa pun yang berani dan tabah menempuh bahaya yang mengancam jiwanya. Allah beserta orang-orang yang benar.

5. Peristiwa Hijrah Dijadikan Dasar Permulaan Tahun Baru Islam Tahun Hijrah

Khalifah Umar bin Khattab menetapkan bahwa pergantian tahun Islam dimulai dari peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad Saw. dari Makkah ke Yasrib. Khalifah menetapkan dan memutuskan dengan persetujuan sahabat - sahabat Rasulullah Saw. pada waktu itu bahwa permulaan pergantiannya dimulai pada tanggal 1 Muharram.



Cari informasi yang lebih banyak lagi tentang **“Hikmah Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib.”**!

Hikmah apakah yang terdapat dalam peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib?

Diskusikan hal tersebut dengan kelompokmu! Tuliskanlah dalam bentuk berikut!

Hikmah hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib

1.
2.
3.
4.
5.



1. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib adalah:
 - a. Allah Perintah Swt. untuk berhijrah ke Yasrib
 - b. Tekanan kaum kafir Quraisy
 - c. Adanya jaminan keamanan dari pendudu Yasrib.
 - d. Permintaan penduduk Yasrib agar Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Negeri Yasrib.
2. Di Darun-Nadwah para pemimpin suku kafir Quraisy berkumpul dan bermusyawarah. Musyawarah itu menghasilkan keputusan bahwa untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad Saw., mereka mengutus lima orang pemuda yang gagah perkasa dan berani untuk membunuh Rasulullah Saw. Barang siapa dapat melakukannya akan diberi hadiah 1000 dinar.

3. Sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw. yang menyertai hijrah ke Yasrib antara lain Abu Bakar, Ali, Fatimah, Umu Kultsum, Saudah, Umu Aiman, Usamah, Umu Ruman, Aisyah, Asma' dan Abdullah.
4. Nabi Muhammad Saw. mengatasi ancaman kaum kafir Quraisy dengan bersembunyi di Gua Tsur, menyamar sebagai penunjuk jalan, dan meminta perlindungan dari Allah Swt.
5. Hikmah yang terkandung dalam peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib, antara lain bertambah kecintaan kaum muslimin terhadap Islam, bertambah kekuatan kaum muslimin, dakwah membutuhkan keadaan yang mendukung, setiap kebenaran akan mendatangkan kemenangan, dan peristiwa hijrah dijadikan dasar permulaan tahun baru Islam tahun hijrah.



Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Kaum muslimin dan Rasulullah Saw. akhirnya melaksanakan hijrah dari Makkah ke Yasrib. Apa yang menyebabkan hijrahnya Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya ke Yasrib? Jelaskan!
2. Setelah gagal menangkap Nabi Muhammad Saw. di rumahnya, kaum kafir Quraisy terus berusaha tanpa lelah untuk menangkap Rasulullah Saw. Sebutkan upaya-upaya Nabi Muhammad Saw. dalam mengatasi ancaman kaum kafir Quraisy ketika hijrah ke Yasrib!
3. Kepala-kepala suku kafir Quraisy pada hari Sabtu akhir bulan Shaffar tahun ke-13 dari kenabian berkumpul untuk mencari cara bagaimana menghentikan dakwah Nabi Muhammad Saw. Sebutkan empat wakil dari kepala-kepala suku yang hadir dalam pertemuan tersebut!
4. Nabi Muhammad Saw. ketika berhijrah ke Yasrib disertai oleh para sahabatnya. Sebutkan sahabat-sahabat Rasulullah Saw. yang menyertai hijrah ke Yasrib!
5. Hijrah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat mempunyai hikmah yang harus kita renungkan. Sebutkan lima hikmah hijrahnya Rasulullah Saw. ke Yasrib!



لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ عَمَّا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS Ar-Ra’du [13]: 11)

download dari bukusekolah.id

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perhatikan tabel berikut!

No	Sebab-sebab Nabi Hijrah ke Thaif
1.	Pembelaan Abu Lahab terhadap Rasulullah Saw.
2.	Ada harapan saudara di Thaif yang melindungi
3.	Wafat istri dan paman Nabi Muhammad Saw.
4.	Tekanan kaum kafir Quraisy semakin meningkat

Dari tabel di atas, yang merupakan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif ditunjukkan dengan nomor

- a. dua, tiga dan empat
- b. satu, dua dan tiga
- c. satu, dua dan empat
- d. satu, tiga dan empat

2. Perhatikan tabel berikut!

No	Pernyataan
1.	Terkenal tanahnya yang subur dan udara yang sejuk
2.	Terletak di sebelah barat kota Makkah
3.	Penduduknya terdiri dari Bani Ahlaf dan Bani Malik
4.	Kinanah adalah saudara Rasulullah Saw. di Thaif

Berdasarkan tabel diatas, yang merupakan pernyataan kota Thaif ditunjukkan dengan nomor ...

- a. satu, dua dan tiga
- b. satu, tiga dan empat
- c. satu, dua dan empat
- d. dua, tiga dan empat

3. Begitu sedihnya Nabi Muhammad Saw. ketika ditinggal wafat istri dan pamannya. Beliau telah kehilangan tulang punggung yang kuat yang selama ini sangat berjasa terhadap dakwah Islam. Istri dan paman beliau yang dimaksud adalah
 - a. Aisyah dan Abu Lahab
 - b. Aisyah dan Abu Jahal
 - c. Khadijah dan Abu Thalib
 - d. Khadijah dan Ali bin Abi Thalib
4. Karena kesedihan Rasulullah Saw. yang sangat mendalam, maka tahun wafatnya istri Rasulullah Saw. dan pamannya di sebut dengan tahun
 - a. barokah
 - b. kematian
 - c. gajah
 - d. *Umul Huzn*
5. Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif ditemani oleh budak Khadijah yang telah diangkat menjadi anak dengan berjalan kaki. Beliau bernama
 - a. Zaid bin Haritsah
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abu Bakar
 - d. Usman bin Affan
6. Mendengar ajakan Nabi Muhammad Saw., penduduk Thaif marah, kemudian mencaci maki dengan perkataan-perkataan yang sangat kasar. Mereka mengusir Rasulullah Saw. dari rumah mereka dan harus pergi dari kota Thaif. Sikap Nabi Muhammad Saw. terhadap penduduk Thaif adalah
 - a. tinggi hati
 - b. marah
 - c. tabah
 - d. putus asa
7. Perjalanan Nabi Muhammad Saw. ketika Mikraj diteruskan dari Masjidil Aqsa menuju ke
 - a. Sidratul Muntaha
 - b. Masjidil Haram
 - c. Baitul Maqdis
 - d. Bukit Thursina

8. Dalam perjalanan Mikraj Nabi Muhammad Saw. bertemu dengan beberapa Nabi. Di antaranya di langit ketiga beliau bertemu dengan
- Nabi Musa
 - Nabi Yusuf
 - Nabi Idris
 - Nabi Ibrahim
9. Berikut ini yang menyuruh Rasulullah untuk meminta keringanan salat fardu kepada Allah Swt. adalah
- Malaikat Jibril
 - Nabi Musa
 - Nabi Ibrahim
 - Nabi Yusuf
10. Setelah ditinggal wafat paman dan istrinya, Nabi Muhammad Saw. kemudian di-Isra Mikraj-kan Allah Swt. untuk
- diangkat menjadi nabi
 - menjadi pesuruh-Nya
 - membaiatnya
 - menghiburnya
11. Kebesaran dan kekuasaan manusia belum ada nilainya sedikit pun jika dibandingkan dengan kebesaran
- Allah Swt.
 - Malaikat
 - Rasul
 - Nabi
12. Nabi Muhammad Saw. ketika Isra Mikraj diperlihatkan orang yang membawa daging yang baik dan disebelahnya ada daging yang busuk. Daging yang baik itu dibuang dan daging yang busuk itu diambilnya. Kejadian ini menggambarkan orang yang ketika hidup di dunia sering
- melakukan zina
 - menghardik anak yatim
 - melawan orang tua
 - melakukan riba

13. Siapa pun yang melaksanakan salat secara tertib dan tepat waktu sesungguhnya ia telah menegakkan
- agamanya
 - dunianya
 - kemauannya
 - keinginannya
14. Mencari cara bagaimana menghentikan dakwah Nabi Muhammad Saw. adalah tujuan dari pertemuan kepala-kepala suku Quraisy yang bertempat di
- Darun - Hikmah
 - Darun - Nadwah
 - Darun - Makmur
 - Darun - Marwah
15. Yang mengusulkan agar Nabi Muhammad Saw. secepatnya dibunuh oleh lima orang pemuda yang gagah perkasa adalah
- Abu Lahab
 - Abu Amar
 - Abu Jahal
 - Abu Bakar
16. Sesudah mendapat perintah dari Allah Swt. untuk berhijrah ke Yasrib, Nabi Muhammad Saw. pergi ke rumah
- Abu Bakar
 - Alibi Abi Thalib
 - Amir bin Fatimah
 - Abdullah bin Uriqth
17. Putra Abu Bakar yang diberi tugas untuk mendengarkan komentar orang-orang Quraisy tentang kepergian Rasulullah adalah
- Aisyah
 - Asma
 - Al-Qushwa
 - Abdullah
18. Agama Yahudi bersumber dari ajaran Nabi Musa, yang kitab sucinya adalah Taurat. Namun, mereka sudah menyimpang dari ajaran agama yang diajarkan oleh Nabi Musa. Sebelum Nabi Musa wafat, mereka ingkar dan menyembah ... yang dianggapnya Tuhan.

- a. bulan
 - b. matahari
 - c. patung sapi
 - d. gunung
19. Kota Yasrib yang letaknya strategis membuat orang-orang ingin tinggal menetap didalamnya. Sehingga penduduk Yasrib sebagian besar adalah kaum pendatang. Mereka adalah bangsa Arab Yaman yang terkenal dengan Suku
- a. Kazraj dan Yahudi
 - b. Aus dan Israel
 - c. Yahudi dan Nasrani
 - d. Aus dan Kazraj
20. Nabi Muhammad Saw. dan sahabat Abu Bakar bersembunyi dari kejaran kaum kafir Quraaisy di
- a. Gua Tsur
 - b. Gua Hira
 - c. Jabal Nur
 - d. Jabal Rahmah
21. Perhatikan pernyataan dalam tabel!

No	Pernyataan
1.	Berasal dari wilayah utara
2.	Mereka menghindari dari kerajaan Romawi
3.	Terkenal sebagai bangsa pemberontak
4.	Negerinya dilanda bencana alam

Pernyataan di atas yang sesuai dengan kedatangan bangsa Yahudi ke Yasrib adalah nomor

- e. 1, 2 dan 3
- f. 2, 3 dan 4
- g. 1, 2 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

22. Perhatikan pernyataan dalam tabel!

No	Pernyataan
1.	Kedatangannya di Yasrib pada tahun 300 M
2.	Kedatangannya di Yasrib karena bencana alam
3.	Mengadakan pemberontakan dengan bangsa Romawi
4.	Konflik yang berkepanjangan di negara asal

Pernyataan di atas yang sesuai dengan kedatangan bangsa Arab ke Yasrib adalah nomor

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

23. Bangsa Yahudi dan Arab pada awalnya hidup berdampingan di Yasrib. Kemudian mereka sering bertengkar. Yang menyebabkan mereka bertengkar adalah

- a. terjadi perebutan daerah kekuasaan
- b. bangsa Arab tidak mau mengalah
- c. bangsa Yahudi adalah bangsa yang sombong
- d. bangsa Arab tidak bisa bersikap adil

24. Cermati tabel berikut!

No	Kepercayaan Masyarakat Yasrib
1.	Agama Yahudi
2.	Agama Nasrani
3.	Kepercayaan kepada benda-benda
4.	Agama Ibrahim

Dari tabel di atas, yang merupakan kepercayaan masyarakat Yasrib sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib ditunjukkan dengan nomor

- a. 2, 3 dan 4
- b. 1, 3 dan 4
- c. 1, 2 dan 4
- d. 1, 2 dan 3

25. Cermati tabel berikut!

No	Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib
1.	Suku Aus dan Khazraj berasal dari Yaman
2.	Kabilah Quraizhah mendiami wilayah Makkah
3.	Kabilah Nadhir mendiami wilayah Aliyah
4.	Suku Aus dan Khazraj adalah suku yang saling bermusuhan

Dari tabel di atas, yang merupakan kondisi sosial Masyarakat Yatsib sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib ditunjukkan dengan nomor ...

- a. 1, 3 dan 4
- b. 1, 2 dan 3
- c. 1, 2 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

26. Cermati tabel berikut!

No	Kondisi Ekonomi Masyarakat Yasrib
1.	Yasrib berada di tempat tidak strategis jalur perdagangan
2.	Yasrib merupakan daerah yang subur
3.	Perkebunan kurma merupakan mata pencaharian di Yasrib
4.	di Yasrib banyak terdapat pasar untuk berjual beli

Dari tabel di atas yang merupakan kondisi ekonomi masyarakat Yasrib sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yasrib ditunjukkan nomor

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. 1, 2 dan 4

27. Dalam perjanjian Baitul Aqabah pertama, kaum muslimin mempunyai janji setia kepada Nabi Muhammad Saw. Janji setia tersebut adalah

- a. tidak menyekutukan Allah Swt, tidak berzina dan secepatnya ke Yasrib
- b. tidak menyekutukan Allah Swt, setia kepada Nabi dan tidak berzina
- c. setia kepada Nabi, tidak berzina dan hijrah ke Yasrib
- d. setia kepada Nabi, tidak menyekutukan Allah dan hijrah ke Yasrib

28. Perhatikan tabel berikut!

No	Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib
1.	Perintah Allah Swt. untuk berhijrah ke Yasrib
2.	Tekanan kaum kafir Quraisy
3.	Adanya jaminan keamanan dari penduduk Yasrib.
4.	Yasrib merupakan jalur strategis dalam perdagangan

Dari tabel diatas yang merupakan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yasrib ditunjukkan dengan nomor

- a. 2, 3 dan 4
- b. 1, 3 dan 4
- c. 1, 2 dan 3
- d. 1, 2 dan 4

29. Dalam perjanjian Baitul Aqabah ke dua terdapat dua belas orang yang mengikutinya. Ke dua belas orang tersebut diantaranya adalah

- a. Sa'ad bin Rabi', As'ad bin Zurarah dan bilal
- b. As'ad bin Zurarah, Sa'ad bin Rabi' dan Abdullah bin Rawahah
- c. Bilal, Abdulalah bin Amr dan Sa'ad bin Rabi'
- d. Sa'ad bin Rabi', Abdullah bin Rawahah dan Bilal

30. Baitul Aqabah ke dua terdiri dari janji setia dan kesanggupan mereka diantaranya adalah
- a. menafkahkan harta, mentaati Nabi, dan melakukan amar makruf nahi mungkar
 - b. mentaati Nabi, tetap tabah dan menunggu Nabi hijrah ke Yasrib
 - c. menunggu Nabi hijrah ke Yasrib, menafkahkan harta dan tetap tabah
 - d. amar makruf nahi mungkar, mentaati Nabi dan menunggu Nabi hijrah ke Yasrib

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana tanggapan penduduk Thaif ketika Nabi Muhammad Saw. berdakwah? Jelaskan!
2. Bagaimana tanggapan masyarakat Makkah tentang peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.? Jelaskan!
3. Kepala-kepala suku Quraisy pada hari Sabtu akhir bulan Shaffar tahun ke-13 dari kenabian berkumpul untuk mencari cara bagaimana menghentikan dakwah Nabi Muhammad Saw. Mengapa mereka bersikap demikian? Jelaskan!
4. Setelah gagal menangkap Nabi Muhammad Saw. di rumahnya, kaum kafir Quraisy terus berusaha tanpa lelah untuk menangkap Rasulullah Saw. Sebutkan upaya-upaya Nabi Muhammad Saw. dalam mengatasi ancaman kaum kafir Quraisy ketika hijrah ke Yasrib!
5. Kaum muslimin dan Rasulullah Saw. akhirnya melaksanakan hijrah dari Makkah ke Yasrib. Apa sebab-sebabnya Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya hijrah ke Yasrib? Jelaskan!



- A. Mujib, *Intelektualisme Pesantren* (Jakarta: PT Dia Pustaka, 2004)
- Al-USairy, Ahmad, *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, (Jakarta: Akbar Media, 2003).
- Bokhari, Raana, dan Seddon, Mohammad, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: Erlangga, tt.).
- Cholil, Munawar, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad, Jil. I*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005)
- Falzurrahman, Muhammad Sebagai Pedagang, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997).
- Haekal, Muhammad Husein, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1990).
- Hamka, *Sejarah Umat Islam, Jil. I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981).
- Hasjmy, A., *Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1995).
- Jabar, Umar Abdul, *Khulashah Nurul Yaqqin fi Sirati Sayyidil Mursalin*, (Surabaya: Salim Nabhan, tt.).
- Khalid, Khalid Muhammad, *Kehidupan Para Khalifah Teladan*, Terj. Zaid Husein Alhamid, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995).
- Nuruddin, Amiur, *Ijtihad Umar ibn al-Khaththab; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1991).
- Osman, Latif, *Ringkasan Sejarah Islam*, (Jakarta: Widjaya, 2001).
- Soenarjo, R.H.A., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1971).
- Syalabi, Ahmad, *Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jil. I*, (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1994).
- Yaqub, Ali Mustafa, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta: Pustaka, 2000).
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999).
- Zuhri, Saifuddin, *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 1979)



Akidah	: keyakinan dasar atau keyakinan pokok berdasarkan ajaran Islam;
Assabiqunal awwalun	: orang-orang yang pertama memeluk agama Islam;
Baitul aqabah	: perjanjian atau ikrar yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang berisi pengakuan mentaati seseorang;
Buraq	: kendaraan yang digunakan Rasulullah Saw. ketika Isra Mikraj yang kecepatannya secepat kilat (cahaya);
Dakwah	: ajakan, panggilan, seruan, untuk berbuat baik di jalan yang diridai Allah Swt.;
Hamba sahaya	: orang yang diperjualbelikan dalam masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam;
Hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sahabat-sahabat atas perintah Allah Swt. Karena adanya tekanan yang keras dari kaum kafir Quraisy;
Iman	: kepercayaan kepada Allah, Nabi, Kitab Suci;
Isra	: Perjalanan Nabi Muhammad Saw. pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah Swt.;
Kafir quraisy	: sebuah klan Arab yang sangat berpengaruh pada masa sebelum dan sesudah kedatangan Islam yang menentang dakwah Nabi Muhammad Saw.;
Mikraj	: peristiwa perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Masjidil Aqsa langsung ke sidratul muntaha di langit ke tujuh melihat tanda-tanda kebesaran Allah Swt.;
Nabi	: orang yang terpilih oleh Allah atau yang jadi utusan Allah untuk menyampaikan kehendak atau Firman-Nya kepada umat manusia;

Nasrani	: pengikut atau umat Nabi Isa sebelum datangnya Islam;
Pemboikotan	: pengucilan orang atau sekelompok orang dan tidak boleh berhubungan dengan dunia luar;
Rasul	: orang yang menerima wahyu dari Allah untuk disampaikan pada manusia;
Sedekah	: Pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah, sesuai dengan kemampuan pemberi; derma; selamatan; kenduri;
Sembunyi-sembunyi	: diam-diam dan tidak terlihat orang lain atau tertutup;
Semesta	: seluruh; segenap; semuanya; Tuhanlah yang berkuasa atas seluruh alam seluruh dunia;
Sidratul muntaha	: tempat paling tinggi dan paling akhir di atas langit ke tujuh;
Terang-terangan	: secara terbuka dan tidak ditutup-tutupi;
Wahyu	: petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada Nabi dan Rasul;

download dari bukusekolah.id

download dari bukusekolah.id



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020